



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2021



**RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH
HARAPAN KITA**

Jalan Let. Jend. S. Parman Kav.87 Slipi Jakarta 11420
Telepon 021.5684086-56811111, Faksimile 5684230
Surat Elektronik : info@pjnhk.go.id
[Shttp://www.pjnhk.go.id](http://www.pjnhk.go.id)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Visi dan Misi RSJPDHK	6
C. Budaya RSJPDHK	6
D. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas RSJPDHK	7
BAB II KINERJA TAHUN 2020 DAN RBA TAHUN 2021	11
A. Gambaran Umum	11
1. Faktor Internal	11
2. Faktor Eksternal	11
B. Proses Penilaian Kinerja BLU	13
C. Pencapaian Kinerja Tahun 2020 dan Target Kinerja Tahun 2021	18
1. Capaian dan Target Kontrak Kinerja	18
2. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja	20
3. Capaian Kinerja Pelayanan Pasien Jaminan BPJS	28
4. Rincian Belanja Per Unit Kerja	29
5. Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA. 2021	38
6. Ikhtisar Belanja dan Target Belanja menurut Program dan Kegiatan TA 2021	39
7. Pendapatan dan Belanja Agregat	41
8. Perhitungan Biaya per Unit Kerja	42
9. Prakiraan Maju Pendapatan dan Maju Belanja	51
D. Informasi Lainnya	53
E. Ambang Batas Belanja BLU	55

BAB III	PENUTUP	56
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran / Rekomendasi	58

LAMPIRAN

1. Kertas Kerja SATKER tahun 2021

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Asumsi Makro Tahun 2021 dibanding Realisasi Tahun 2020
- Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2021
- Tabel 2.3 : Total Skor penilaian kinerja BLU tahun 2020
- Tabel 2.4 : Skor penilaian kinerja pada aspek keuangan tahun 2020 (semester I)
- Tabel 2.5 : Skor penilaian kinerja pada aspek pelayanan sub aspek layanan tahun 2020 (semester I)
- Tabel 2.6 : Skor penilaian kinerja pada aspek pelayanan sub aspek mutu dan manfaat tahun 2020 (semester I)
- Tabel 2.7 : Capaian Kontrak Kinerja 2020 dan Target Kinerja 2021
- Tabel 2.8 : Rekap Rincian Pendapatan Per Unit Kerja
- Tabel 2.9 : Capaian Pendapatan Tahun 2020 dan Target Pendapatan Tahun 2021
- Tabel 2.10 : Rincian Pendapatan Per Unit Kerja
- Tabel 2.11 : Capaian Kinerja Pelayanan Pasien Jaminan BPJS
- Tabel 2.12 : Rincian Belanja Per Unit Kerja
- Tabel 2.13 : Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA. 2021
- Tabel 2.14 : Ikhtisar Belanja dan Target Belanja menurut Program dan Kegiatan TA 2021
- Tabel 2.15 : Pendapatan dan Belanja Agregat
- Tabel 2.16 : Rekap Biaya per Unit Kerja
- Tabel 2.17 : Prakiraan Maju Pendapatan
- Tabel 2.18 : Prakiraan Maju Belanja
- Tabel 2.19 : Rekap Prakiraan Maju Belanja dan Target Pendapatan
- Tabel 2.20 : Matriks Perhitungan Ambang Batas.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Penghargaan Sertifikat Akreditasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya Buku Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Harapan Kita Tahun Anggaran 2021. Tahun 2021 merupakan tahun kedua penjabaran Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSJPD Harapan Kita periode tahun 2020-2024.

RBA ini memuat target kinerja tahun 2021, yang berguna bagi manajemen sebagai pedoman dalam menjalankan RSJPDHK. Bagi *civitas hospitalia* RBA akan memberikan gambaran kongkrit tentang upaya pencapaian visi, misi dan tujuan rumah sakit, sehingga seluruh sumber daya manusia RSJPDHK merasa terpanggil untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam mewujudkannya. Sedangkan bagi *stakeholder* eksternal, pemahaman atas RBA ini akan memberikan gambaran konstruktif tentang pengembangan rumah sakit dalam tahun 2021 mendatang. Gambaran tersebut diharapkan dapat bermanfaat dalam menyusun strategi aliansi dan menciptakan kemitraan yang setia dan terpercaya. RBA ini juga menggambarkan karakteristik manajemen yang terbuka untuk perubahan-perubahan, sesuai dengan kondisi dan situasi nasional maupun global yang sangat dinamis.

Pada tahun anggaran 2021, RSJPDHK masih melaksanakan Program pengembangan *masterplan*. Program ini harus terus berjalan seiring dengan berjalannya pelayanan di RSJPDHK. Pada tahun 2021 ini melanjutkan pelaksanaan pembangunan gedung private dan pediatrik kardiologi dan pemenuhan SPA (Sarana prasarana dan alat) gedung baru. Oleh karena kegiatan pembangunan tersebut, maka dimungkinkan akan terjadinya penurunan produktivitas kinerja, karena sebagian fasilitas RSJPDHK yang tidak difungsikan akibat proses pembangunan. RSJPDHK juga mempertimbangkan hal-hal lain terkait mewabahnya pandemik virus Covid-19.

Semoga Dokumen RBA 2021 ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya

Direktur Utama



Dr. dr. Iwan Dakota, Sp.JP(K), MARS.
NIP 196601011996031001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita (RSJPDHK) merupakan rumah sakit khusus yang menjadi Pusat Rujukan Nasional untuk penanganan penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular). Sesuai Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005 dan Keputusan Menteri Kesehatan No. 1243/MENKES/SK/VIII/2005, RSJPDHK ditetapkan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

RSJPDHK memiliki visi sebagai “*Pusat Kardiovaskular Setara Asia*” Oleh karena itu untuk mewujudkan visinya, RSJPDHK menetapkan misi : Memberikan pelayanan kardiovaskular berkualitas dan berbasis bukti ilmiah, Meningkatkan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan kardiovaskular, Meningkatkan riset dan pengembangan teknologi kardiovaskular, Meningkatkan profesionalisme SDM, Memberikan kontribusi dalam pencapaian indikator kardiovaskular, Memberikan kepuasan bagi pasien dan peserta pendidikan/pelatihan tenaga kesehatan, RSJPDHK berdasar SK Menkes No.1102/Menkes/SK/IX/2007 tanggal 26 September 2007 ditetapkan sebagai Pusat Jantung Nasional yang mempunyai tugas menjadi *World Class Hospital* dan pusat pelayanan kesehatan kardiovaskular berjenjang di seluruh Indonesia. Pada tahun 2011 RSJPDHK ditetapkan sebagai RS Khusus kelas A, dan pada tahun 2014 ditetapkan sebagai RS Pendidikan Afiliasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Dengan demikian, selain sebagai Pusat Jantung Nasional untuk rujukan pelayanan kesehatan kardiovaskular, RSJPDHK juga merupakan pusat pendidikan dan penelitian kardiovaskular di Indonesia yang bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dan beberapa fakultas kedokteran lainnya di Indonesia

Program kerja RSJPDHK tahun 2021 mengacu pada Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSJPDHK Tahun 2020-2024, Dalam RSB 2020-2024 direncanakan pada 3 (tiga) tahun pertama akan fokus pada pembangunan Gedung *Private & Pediatrik Cardiology*. Pembangunan Gedung *Private & Pediatrik Cardiology* merupakan tahapan dari pelaksanaan *master plan* RSJPDHK yang bersifat pembangunan tahun jamak (*multi years*) yang pada pelaksanaannya berproses dan berkoordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), BPKP, LKPP dan Dewan Pengawas.

Dalam upaya mempersiapkan pengembangan pelayanan (*masterplan*) maka pada tahun 2021 Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita berencana

melaksanakan penambahan pegawai. Rencana rekrutmen meliputi : tenaga keperawatan, tenaga umum dan tenaga kesehatan lainnya. Kebutuhan tersebut sudah mencakup untuk mengganti tenaga yang akan pensiun.

Program kerja tahun 2021 lainnya merupakan penjabaran dari apa yang direncanakan dalam program jangka menengah yaitu RSB (Rencana Strategis Bisnis) RSJPD Harapan Kita tahun 2020-2024. Program meliputi peningkatan kualitas pelayanan, penelitian dan pendidikan yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Prognosa capaian pendapatan RSJPD Harapan Kita tahun anggaran 2020 sebesar 84% atau sebesar Rp731.740.457.058 (terdiridari penerimaan PNBP Rp 650.708.955.663 dan Penerimaan Rupiah Murni/APBN Rp 81.031.541.395) dari target yang ditetapkan sebesar Rp.869.953.123.000,-. Prognosa Belanja tahun anggaran 2020 sebesar 94% atau sebesar Rp.814.137.568.395,- dari Target belanja sebesar Rp.869.953.123.000,-, terdiri dari belanja PNBP sebesar Rp 733.106.027.000,- dan belanja Rupiah Murni/APBN sebesar Rp.81.031.541.395,-.

Alokasi anggaran Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Tahun 2021 sebesar Rp.884.677.711.000,-bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.93.567.711.000,- dan yang bersumber dari Target Pendapatan Operasional BLU sebesar Rp. 791.110.000.000,-. Untuk mencapai target pendapatan tersebut Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita perlu mengembangkan diversifikasi pelayanan dengan cara pengembangan layanan baru dan peningkatan kualitas layanan agar bias mencapai target penerimaan yang telah ditentukan walaupun pada tahun 2020 target penerimaan tidak tercapai dikarenakan pandemic Covid-19.

Asumsi yang digunakan dalam penyusunan RBA 2021 sesuai sumber Nota Keuangan & RAPBN 2020 yaitu Asumsi makro: Tingkat pertumbuhan ekonomi 4,5% sd 5,5 %, Tingkat inflasi 2 sd 4%, Kurs 1 US\$ Rp.13.700,- sd Rp 14.900,- Tingkat bunga pinjaman (SPN 3 bulan): 6,29%, dengan stabilitas politik nasional dan internasional terkendali. Asumsi mikro 2021 yaitu belanja pegawai RM:100%, belanja BLU :100%, pendapatan BLU :100% dan volume pelayanan menurun sebesar 2%. Rencana besaran ambang batas belanja RSJPDHK tahun 2021 sebesar 100%.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA

Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 87 Slipi Jakarta 11420
Telpon 021.5684085-093, 5681111, Faksimile 5684230
Surat Elektronik: info@pjnhk.go.id, Web: <http://www.pjnhk.go.id>



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
TAHUN 2021

JAKARTA, 30 NOVEMBER 2020

DIREKSI

Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Direktur Utama

Dr. dr. Iwan Dakota, SpJP(K), MARS.
NIP 196601011996031001

Direktur Pelayanan Medik,
Keperawatan dan Penunjang,

Dr. dr. Dicky Fakhri, Sp.B, Sp.BTKV(K).
NIP 196204181987101001

Direktur Sumber Daya Manusia,
Pendidikan dan Penelitian

Dr. dr. Basuni Radi SpJP (K), FIHA.
NIP 196606122000121001

Direktur Keuangan
dan Barang Milik Negara,

Liliék Marhaendro Susilo, Ak, MM, CA.
NIP 196604161986031001

Direktur Perencanaan,
Organisasi dan Umum,

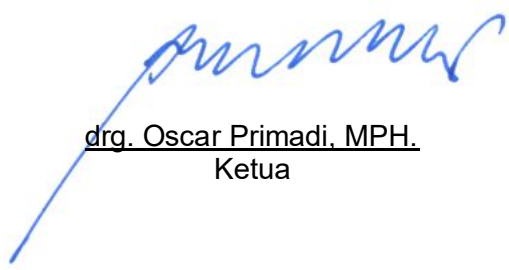
Dr. dr. Lia G. Partakusuma, Sp.PK(K), MM, MARS.
NIP 196012161987012001





MENGETAHUI
ATAS
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
TAHUN 2021


JAKARTA, 30 NOVEMBER 2020


DEWAN PENGAWAS
Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita


drg. Oscar Primadi, MPH.
Ketua


Drs. Setyo Budi Hartono, MM.
Anggota


Didik Kusnaini, SE., MPP.
Anggota


Dr. dr. Bagaswoto Poedjomartono, Sp.Rad(K).
Anggota


Drs. Agus Muhammad, M. Acc., M.Sc.
Anggota

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Landasan Hukum dan Perkembangan RSJPDHK

Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita (RSJPDHK) merupakan rumah sakit khusus yang menjadi Pusat Rujukan Nasional untuk penanganan penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular). Rumah sakit ini didirikan oleh Yayasan Harapan Kita diatas tanah seluas 22.389 m² di Jl. S. Parman kavling 87 Slipi, Jakarta Barat dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 9 November 1985.

Pada tanggal 12 Desember 2000 melalui Peraturan Pemerintah nomor 126 tahun 2000, status Rumah Sakit Jantung Harapan Kita pun berubah menjadi Perusahaan Jawatan di bawah naungan Kementerian BUMN.

Pada tanggal 13 Juni 2005, ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum (BLU) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum (PPK BLU) sesuai Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dan sesuai Keputusan Menteri Kesehatan No. 1243/MENKES/SK/VIII/2005.

Pada tanggal 27 Desember 2005 telah ditetapkan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 1682/MENKES/PER/XII/2005. RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita mempunyai tugas menyelenggarakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan melalui peningkatan kesehatan dan pencegahan serta upaya rujukan.

Pada tanggal 26 September 2007 sesuai SK Men-Kes No.1102/Men-Kes/SK/IX/2007, RSJPDHK ditetapkan sebagai Pusat Jantung Nasional yang mempunyai tugas menjadi *World Class Hospital* dan menerapkan layanan Kardiovaskular berjenjang di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 7 Mei 2011, sesuai SK Menkes No.333/Menkes/SK/V/2011 RSJPDHK ditetapkan sebagai RS Khusus kelas A.

Pada tanggal 18 Oktober 2019 ditetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, mengganti peraturan sebelumnya yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2357/MENKES/PER/XI/2011.

RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita mendapatkan penetapan Kembali sebagai RS Pendidikan Afiliasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Pada tanggal 18 Oktober 2019, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/680/2019, setelah sebelumnya mendapatkan penetapan pada tahun 2014. Dengan demikian RSJPDHK disamping sebagai Pusat Jantung Nasional untuk rujukan pelayanan kesehatan kardiovaskular, juga merupakan pusat pendidikan dan penelitian kardiovaskular di Indonesia, bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dan beberapa fakultas kedokteran lainnya di Indonesia.

Sebagai rumah sakit yang berada dibawah naungan Kementerian Kesehatan RI, maka sejak tahun 2014 RSJPDHK telah menjadi bagian dalam pelayanan pasien JKN yaitu pasien-pasien yang pembiayaannya ditanggung oleh BPJS kesehatan. Perkembangan peserta JKN yang terus meningkat setiap tahunnya, menyebabkan kunjungan pasien dengan jaminan JKN di RSJPDHK mengalami peningkatan. RSJPDHK sebagai rumah sakit rujukan tertinggi untuk penyakit kardiovaskular memungkinkan terjadinya penambahan pasien yang dirujuk oleh fasilitas kesehatan lain, namun sesuai dengan aturan rujukan berjenjang, kasus-kasus tertentu akan tersaring pada PPK1 dan PPK2. Sehingga walaupun terdapat aksesibiliti masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, kasus-kasus yang akan sampai ke RSJPDHK akan masuk kategori kasus-kasus sulit atau dengan tingkat severitas yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan kasus-kasus untuk bedah anak yang menyebabkan daftar antrian bedah anak menjadi panjang.

Sehubungan dengan kondisi tersebut RSJPDHK perlu menambah kamar operasi, kamar tindakan intervensi non bedah, kapasitas tempat tidur anak dan dewasa (ruang perawatan intensif kardiovaskular, ruang rawat intensif pasca bedah, ruang rawat intensif anak dan PJB, ruang rawat intermediate). Mengingat perkiraan akan tetap tingginya rujukan kasus sulit yang memerlukan tindakan bedah, maka diperlukan

penambahan jumlah tempat tidur lebih banyak di ruang perawatan intensif dan *highcare*. Hal tersebut dikarenakan aksesibiliti masyarakat terhadap pelayanan kesehatan akan tetap tinggi dengan peningkatan kepesertaan JKN dan rujukan dari faskes 1 yang meningkat juga karena kasusnya dianggap sulit. Disamping penambahan sarana dan prasana tersebut diperlukan penambahan jumlah SDM dengan peningkatan kompetensinya serta penambahan alat-alat medis dan non medis sesuai dengan program pengembangan *master plan* RSJPDHK.

Adanya wabah pandemik penyebaran corona virus corona yang mulai menjangkit pada tahun 2019 serta meningkat tajam pada semester pertama tahun 2020 menjadi konsentrasi khusus pengelola RS untuk menanganinya termasuk RSJPD Harapan Kita. Tahun 2021 wabah atau penyeberannya diprediksi masih terjadi, sehingga diperlukan adab kebiasaan baru dalam pelayanan kardiovaskular yang tentunya membutuhkan anggaran khusus terkait penanganan covid-19.

2. Karakteristik Bisnis RSJPDHK

Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita merupakan institusi yang memiliki *core bussiness* bidang kesehatan jantung dan pembuluh darah. Bisnis bidang kesehatan jantung dan pembuluh darah bersifat padat modal, padat karya dan padat teknologi. Bisnis tersebut berada dalam persaingan yang berat di tingkat regional dan internasional. RSJPDHK harus mampu menunjukkan eksistensinya sejalan dengan visi misi pemerintah karena RSJPDHK adalah UPT Kementerian Kesehatan. Saat ini RSJPDHK sebagai rumah sakit khusus kelas A kardiovaskular yang menjadi pusat rujukan nasional telah memiliki produk terlengkap dan modern di Indonesia meliputi pelayanan *promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif* dalam bidang kardiovaskular. RSJPDHK mampu memberikan penanganan kesehatan yang bersifat komprehensif oleh kerjasama tim (*team work*) dari tenaga-tenaga kesehatan profesional antara lain penanganan bedah pintas koroner dan bedah jantung kongenital yang kompleks, tindakan diagnostik invasif dan intervensi non bedah (katerisasi jantung, intervensi koroner perkutan, implantasi defibrilasi cardiac, terapi sinkronisasi perkutan, implantasi pacu jantung, penutupan sekat jantung perkutan, ablasi perkutan, pelayanan pembuluh vaskular, diagnostik non invasif, *stem cell*, kardiologi nuklir, MRI & MSCT, prevensi rehabilitasi serta telekardiologi. Poliklinik jantung dan penunjang serta poliklinik khusus

yang lebih spesifik terhadap penyakit jantung dan pembuluh darah seperti poliklinik gagal jantung (*heart failure*), poli aritmia, poli vaskular, poli penyakit jantung kongenital. Selain itu, memiliki IGD jantung dan pembuluh darah yang sangat responsif selama 24 jam/7 hari, dimana IGD RSJPDHK berperan aktif dalam SPGDT nasional yang memiliki dan membina jejaring rumah sakit di seluruh Indonesia.

Unggulan-unggulan RSJPDHK antara lain:

- a. Unggulan dalam pelayanan:
 - 1) Pusat aorta dan perifer dengan tindakan bedah dan tanpa bedah.
 - 2) Pusat aritmia (pacu jantung, ablasi *Atrial Fibrillation & Ventricle Tachicardia* berteknologi tinggi/bedah dan tanpa bedah, ekstraksi lead, *Left Atrial Appendage Occlusion*, dan *Cardiac Resynchronization Therapy*).
 - 3) Pusat *Congenital Heart Disease*.
 - 4) *Primary Percutaneous Coronary Interventions*.
 - 5) *Minimally invasive surgery*
 - 6) Tindakan dengan teknologi terkini : *mitral clips, renal denervations*.
 - 7) *Enhanced External Counter Pulsation (EECP)*
- b. Unggulan dalam pendidikan, yaitu:RSJPDHK sebagai Afiliasi RS Pendidikan FKUI:
 - 1) S1 Kedokteran
 - 2) PPDS 1 Kardiologi & Kedokteran Vaskular
 - 3) PPDS 1 Bedah Thoraks Kardiovaskular
 - 4) Fellow Bedah Thoraks
 - 5) Fellow Anestesi Kardiovaskular/ Intensive Care
 - 6) Fellow Kardiologi (Intervensi non bedah, Echocardiografi, *Cardiac Intensive Care*, Pencegahan dan Rehabilitasi, Vaskular, *Pediatric Cardiology, Cardiac Imaging Aritmia*)
- c. Unggulan dalam penelitian/riset, yaitu riset translasional yang menjembatani antara klinis dengan biologi molekuler yang sudah dipublikasikan baik di Jurnal Internasional maupun berbagai simposium dan pertemuan berskala internasional.

Dalam mengembangkan pelayanan, pendidikan dan penelitian yang berkelas dunia, RSJPDHK membuat MOU dengan berbagai Pusat Kardiologi ternama sebagai *benchmarking* seperti : Fuwal Hospital, Cams & Punc Republic Cina, Shonan Kamakura General Hospital Jepang, Institut Jantung Negara SDN BHD Malaysia, Tokushukai Medical Corporation Jepang, The Second Xiangya Hospital Republik Cina, Clinica San Nicolas Argentina, Zhejiang University China, University Medical Center Utrecht Belanda.

Upaya-upaya yang dilakukan RSJPDHK dalam menghadapi persaingan global sesuai dengan yang ada dalam roadmap RSB 2020-2024 fase 1 (*commitmen to change*) :

- a. Perbaikan aspek pelayanan, pendidikan dan riset;
- b. Pengembangan infrastruktur antara lain melalui pembangunan gedung baru yang ditargetkan akan selesai dibangun pada tahun 2022;
- c. Penataan pengelolaan SDM;
- d. Penguatan struktur organisasi;
- e. Implementasi dan penguatan integrasi IT;
- f. Penguatan proses bisnis (*bussiness process*)

3. Maksud dan Tujuan RSJPDHK

- a. Terselenggaranya pelayanan kesehatan kardiovaskular yang berkualitas dan berbasis bukti ilmiah.
- b. Terselenggaranya pendidikan – pelatihan kardiovaskular dalam upaya peningkatan profesionalisme SDM.
- c. Terlaksananya riset dan pengembangan teknologi kardiovaskular yang membawa manfaat pada pelayanan kesehatan kardiovaskular.
- d. Terwujudnya peningkatan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan kardiovaskular serta berkontribusi dalam pencapaian indikator kardiovaskular nasional.

Tujuan tersebut di atas akan dicapai melalui upaya pembinaan dan pengembangan, serta penataan fungsi administrasi RSJPDHK yang didukung oleh sistem informasi rumah sakit, ilmu dan teknologi serta perangkat hukum kesehatan yang absah.

4. Kegiatan RSJPDHK

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka diselenggarakan kegiatan :

- a. Pelayanan kardiovaskular yang meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
- b. Pendidikan dan pelatihan dalam bidang kardiovaskular;
- c. Penelitian dan pengembangan dalam bidang kardiovaskular.

B. VISI dan MISI RSJPDHK

Berdasarkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2020-2024, Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita merumuskan visi yaitu menjadi “Pusat Kardiovaskular Setara Asia”

Rumusan misi rumah sakit berdasarkan Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSJPDHK 2020-2024 yaitu:

1. Memberikan pelayanan kardiovaskular berkualitas dan berbasis bukti ilmiah.
2. Meningkatkan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan kardiovaskular,
3. Meningkatkan riset dan pengembangan teknologi kardiovaskular,
4. Meningkatkan profesionalisme SDM,
5. Memberikan kontribusi dalam pencapaian indikator kardiovaskular,
6. Memberikan kepuasan bagi pasien dan peserta pendidikan/pelatihan tenaga kesehatan.

C. BUDAYA RSJPDHK

Berdasarkan wewenang serta lingkup tugas sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum, maka RSJPDHK dipandang perlu untuk merumuskan nilai-nilai budaya secara lebih rinci, tepat dan jelas menjadi suatu kondensasi nilai, yaitu :

1. **Integrity**, Kesesuaian komitmen dan tindakan akan menjadi tolok ukur penilaian dari jasa yang ditawarkan oleh RSJPDHK
2. **Competence**, Sebagai rumah sakit rujukan terakhir kardiovaskular, RSJPDHK harus memiliki dan mengembangkan kompetensinya di bidang kardiovaskular lewat pelayanan, pendidikan dan riset yang berkualitas tinggi
3. **Accessibility**, RSJPDHK berupaya keras membuka pintu pelayanan selebar-lebarnya kepada seluruh pihak yang membutuhkan tanpa terkecuali

4. **Reliability**, Sebagai rumah sakit dengan kompetensi utama di bidang kardiovaskular, RSJPDHK akan mengedepankan kualitas demi menjadi rumah sakit yang paling dipercaya oleh seluruh pihak
5. **Excellence**, Selain kompetensi medis yang unggul, RSJPDHK berkomitmen memberikan pelayanan unggul yang berorientasi pada kebutuhan pasien

D. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA DAN DEWAN PENGAWAS RSJPDHK

1. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas RSJPDHK

Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita berdasarkan SK Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/1127/2020 terdiri dari :

Ketua	: drg. Oscar Primadi, MPH..
Sekretaris	: Drs. Andi Kusbiantoro
Anggota	: Setyo Budi Hartono, MM. : Drs. Agus Muhammad, M. Acc., M.Sc. : Didik Kusnaini, SE., MPP.. : Dr. dr. Bagaswoto, Sp.Rad.

Direksi :

Susunan Direksi Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2019 terdiri dari :

Direktur Utama	: Dr. dr. Iwan Dakota, Sp.JP(K)., MARS.
Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan & Penunjang	: Dr. dr. Dicky Fakhri, Sp.B., Sp.BTKV(K).
Direktur Perencanaan, Umum & Organisasi	: dr. Lia Gardenia Partakusuma, Sp.PK(K)., MM., MARS.
Direktur Keuangan & BMN	: Liliek Marhaendro Susilo, Ak., MM., CA.
Direktur SDM, Pendidikan & Pelatihan	: Dr. dr. Basuni Radi, Sp.JP(K)., FIHA.

2. Uraian Tugas Dewan Pengawas BLU RSJPDHK

- a. Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategi Bisnis Jangka Panjang dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU.
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU.
- d. Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU.
- e. Memberikan nasehat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU.

3. Uraian Pembagian Tugas Diantara Masing–Masing Pengelola BLU RSJPDHK

a. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jantung dan pembuluh darah, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang nonmedis.

Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang dipimpin oleh seorang Direktur.

Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jantung dan pembuluh darah, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang nonmedis; dan
- 2) Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jantung dan pembuluh darah, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang nonmedis.

Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang terdiri atas:

- 1) Bidang Pelayanan Medik;
- 2) Bidang Pelayanan Keperawatan; dan
- 3) Bidang Pelayanan Penunjang.

b. Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian

Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia dan pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit jantung dan pembuluh darah.

Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian dipimpin oleh seorang Direktur.

Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pengelolaan sumber daya manusia;
- 2) Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit jantung dan pembuluh darah; dan
- 3) Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit jantung dan pembuluh darah.

Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian terdiri atas:

- 1) Bagian Sumber Daya Manusia; dan
- 2) Bagian Pendidikan dan Penelitian.

c. Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara

Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara dipimpin oleh seorang Direktur.

Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana anggaran;
- 2) Pelaksanaan urusan perbendaharaan;
- 3) Pelaksanaan anggaran;
- 4) Pelaksanaan urusan akuntansi;
- 5) Pengelolaan barang milik negara; dan
- 6) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan anggaran.

Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara terdiri atas:

- 1) Bagian Anggaran; dan
- 2) Bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara.

d. Direktorat Perencanaan, Organisasi, dan Umum

Direktorat Perencanaan, Organisasi, dan Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program, urusan hukum, organisasi, hubungan masyarakat, kerja sama, dan umum, dan pengelolaan sistem informasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Direktorat Perencanaan, Organisasi, dan Umum dipimpin oleh seorang Direktur.

Direktorat Perencanaan, Organisasi, dan Umum menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana program;
- 2) Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- 3) Pelaksanaan urusan kerja sama;
- 4) Pengelolaan sistem informasi;
- 5) Pelaksanaan urusan umum; dan
- 6) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan rumah sakit.

Direktorat Perencanaan, Organisasi, dan Umum terdiri atas:

- 1) Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
- 2) Bagian Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat; dan
- 3) Bagian Umum.

BAB II

KINERJA TAHUN 2020 DAN RBA TAHUN 2021

A. GAMBARAN KONDISI UMUM

1. Faktor Internal

a. Kekuatan (*Strengths*)

- Posisi legal dan *de-facto* sebagai Pusat Jantung Nasional dan diakui internasional.
- Pengalaman institusi sebagai PJN selama lebih 30 tahun.
- Memiliki cukup banyak tenaga ahli yang berkualitas internasional.
- Memiliki peralatan kardiovaskular yang lengkap dengan teknologi tinggi.
- Memiliki 5 layanan unggulan, yaitu: aorta, aritmia, kongenital, *minimal invasive surgery*, dan *primary PCI*.
- Memiliki fasilitas riset yang berkualitas internasional.
- Memiliki fasilitas pendidikan dan pelatihan kardiovaskular yang memadai.
- Memiliki jumlah dan variasi kasus kardiovaskular yang banyak.
- Menjadi rumah sakit pendidikan yang berafiliasi dengan FKUI.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- Disparitas kompetensi SDM Medik dan Non Medik
- Kapasitas ruangan terbatas
- IT System yang belum optimal
- Belum optimalnya upaya RSJPDHK dalam meningkatkan proporsi pasien umum
- Kurangnya fasilitas pendukung.
- Belum optimalnya proses kerja internal dalam hal penerapan SOP manajerial

2. Faktor Eksternal

a. Peluang (*Opportunity*)

- Perkembangan teknologi di bidang kardiovaskular
- Peningkatan kebutuhan masyarakat akan pelayanan di bidang kardiovaskular
- Kerjasama dengan institusi lain.
- Peningkatan pendapatan masyarakat

b. Ancaman (*Threats*)

- Alat kesehatan dan obat yang masih impor
- Persaingan regional
- Tantangan regulasi pendukung berkaitan impor sarana dan fasilitas medis
- Tuntutan pasien yang semakin meningkat
- Ketidakstabilan nilai tukar rupiah sehingga menimbulkan ketidakpastian ketersediaan peralatan medik dan obat-obatan import.
- Bencana alam dan bencana non alam seperti wabah penyakit global (pandemik)
- Perubahan regulasi dari pemerintah tentang pelayanan kesehatan

Asumsi Makro

Asumsi makro yang digunakan untuk penyusunan RBA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 : Asumsi Makro Tahun 2021 dibanding Realisasi Tahun 2020

No.	Parameter	Asumsi 2021	Realisasi 2020
1	Tingkat Inflasi	2 - 4 %	3,1 %
2	Nilai tukar rupiah / kurs 1 \$	Rp.13.700,- - 14.900,-	Rp.14.400,-
3	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	4,5 - 5,5 %	5,3 %
4	Tingkat Bunga Deposito	-	-
5	Tingkat Bunga Pinjaman	6,29 %	5,4 %

Sumber data: <http://www.kemenkeu.go.id>

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Tingkat inflasi berdasarkan realisasi sebesar 3,1 % berdampak pada kebutuhan biaya operasional rumah sakit meningkat.
- Nilai tukar rupiah berdasarkan asumsi diatas ada pada interval Rp.13.700-14.900,- yang artinya nilai tukar rupiah berpotensi menguat atau melemah. Bila tukar rupiah terjadi pelemahan maka akan berdampak pada:
 1. Biaya operasional rumah sakit meningkat karena kebutuhan akan bahan habis pakai yang digunakan masih tergantung pada barang import.
 2. Pendapatan rumah sakit menurun.

Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang dipergunakan pada penyusunan RBA tahun 2021 terdiri dari :

Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2021

No.	Parameter	Asumsi 2021
1	Belanja Pegawai	Sebesar 100% dari pagu anggaran APBN
2	Belanja Barang	Sebesar 100% dari pagu anggaran APBN
3	Belanja BLU	Sebesar 95% dari pagu anggaran belanja BLU
4	Pendapatan BLU	Sebesar 98% dari target pendapatan
5	Volume pelayanan	Menurun sebesar 2 %,

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Penyerapan anggaran belanja pegawai (PNS) sebesar 100% dari alokasi anggaran belanja pegawai yang bersumber dari dana APBN.
- Penyerapan anggaran belanja barang/belanja tupoksi sebesar 100% dari alokasi anggaran belanja barang/tupoksi yang bersumber dari dana APBN.
- Penyerapan anggaran belanja BLU (belanja barang dan belanja modal) diupayakan sebesar 95% dari alokasi anggaran belanja BLU.
- Realisasi Pendapatan BLU sebesar 98% dari Target Pendapatan yang ditetapkan. Pendapatan layanan Kesehatan 85% berasal dari pasien JKN dan 15% dari pasien Perusahaan dan Pribadi serta pendapatan lain-lain (hasil kerjasama dan jasa perbankan).
- Volume pelayanan menurun 1% dari target sebesar 3%.

B. PROSES PENILAIAN KINERJA BLU

Penilaian kinerja BLU RSJPDHK mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 tanggal 29 November 2018. Penilaian kinerja ini merupakan cara menilai capaian penyediaan layanan umum yang diselenggarakan oleh BLU, yang meliputi penilaian aspek keuangan dan aspek pelayanan. Penilaian kinerja tersebut dilakukan secara tahunan.

Penilaian aspek keuangan adalah penilaian kinerja BLU berdasarkan analisis data laporan keuangan BLU dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan keuangan BLU. Sedangkan penilaian aspek pelayanan adalah penilaian kinerja BLU terkait teknis layanan dan mutu manfaat kepada masyarakat berdasarkan data layanan BLU. Penjumlahan nilai aspek keuangan dan aspek pelayanan dalam bentuk skor angka 1 (satu) sampai dengan 100 (seratus).

Aspek keuangan memiliki skor maksimal sebesar 30, yang terdiri dari sub-aspek rasio keuangan dengan skor maksimal 19 dan sub-aspek kepatuhan pengelolaan keuangan BLU dengan skor maksimal 11. Aspek pelayanan memiliki skor maksimal 70, yang terdiri dari sub-aspek layanan dengan skor maksimal 35 dan sub-aspek mutu dan manfaat kepada masyarakat dengan skor maksimal 35.

Penjumlahan kedua nilai aspek tersebut disebut total skor (TS). Total skor nantinya akan digunakan untuk menentukan hasil penilaian kinerja BLU. Hasil penilaian kinerja BLU dikelompokkan dalam kriteria BAIK, SEDANG dan BURUK.

Kriteria BAIK terdiri dari:

- a) AAA, apabila $TS > 95$;
- b) AA, apabila $80 < TS \leq 95$; dan
- c) A, apabila $68 < TS \leq 80$.

Kriteria SEDANG terdiri dari:

- a) BBB, apabila $56 < TS \leq 68$;
- b) BB, apabila $45 < TS \leq 56$; dan
- c) B, apabila $35 < TS \leq 45$.

Kriteria BURUK terdiri dari:

- a) CC, apabila $15 \leq TS \leq 35$; dan
- b) C, apabila TS pada hasil penilaian aspek keuangan yang dicapai oleh BLU kurang dari 50% (lima puluh persen).

Berikut ini skor hasil penilaian kinerja BLU RSJPDHK tahun 2020 (semester I 2020) dan prognosa tahun 2020.

Tabel 2.3: Total Skor penilaian kinerja BLU tahun 2020

NO.	ASPEK / SUB ASPEK	SKOR MAKSIMAL	SKOR 2020 (SMSTR I)	SKOR 2020 (Prognosa)
A.	Keuangan	30	16,46	20,70
B.	Pelayanan			
	1. Layanan	35	17,25	22,00
	2. Mutu dan Manfaat	35	30,41	30,45
TOTAL SKOR (TS)		100	64,12	73,15

Secara rinci hasil pengukuran dan penilaian Indikator Kinerja BLU dapat dilihat pada table dibawah.

Tabel 2.4. Skor penilaian kinerja pada aspek keuangan tahun 2020 (semester I)

No	Subaspek / Indikator	Skor Maksimal	Capaian Smtr I 2020	Skor Smtr I 2020	Skor Prognosa Thn 2020
1.	Rasio Keuangan	19		8,00	10,37
	a Rasio Kas	2	664,98%	0,5	1,25
	b Rasio Lancar	2,5	865,37%	2,75	1,75
	c Periode Penagihan Piutang	2	69,41	0,75	2,25
	d Perputaran Aset Tetap	2	10,68%	1,25	1,75
	e Imbalan Atas Aset Tetap	2	-0,57%	0	0
	f Imbalan Ekuitas	2	-0,56%	0	0,62
	g Perputaran Persediaan	2	60,44	0	0
	h Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2,5	87,04	2,75	2,75
2.	Keputusan Pengelolaan Keuangan BLU	11		8,46	10,33
	a Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2		2,00	2,00
	b Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	2		0,66	1,33
	c Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2		0,80	2,00
	d Tarif Layanan	1		1,00	1,00
	e Sistem Akuntansi	1		1,00	1,00
	f Persetujuan Rekening	0,5		0,50	0,50
	g SOP Pengelolaan Kas	0,5		0,50	0,50
	h SOP Pengelolaan Piutang	0,5		0,50	0,50
	i SOP Pengelolaan Utang	0,5		0,50	0,50
	j SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,5		0,50	0,50
	k SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0,5		0,50	0,50
Jumlah Skor Aspek Keuangan (1+2)		30		16,46	20,70

Sumber: Buku Laporan Semester I RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Tahun 2020

Tabel 2.5. Skor penilaian kinerja pada aspek pelayanan sub aspek layanan tahun 2020 (semester I)

NO.	Sub Aspek/Kelompok Indikator/Indikator	Skor Maksimal	Capaian 2020 (smtr 1)	Skor Smtr I 2020	Skor Prognosa Thn 2020
1.	Layanan				
a.	Pertumbuhan Produktivitas	18	3,55	3,55	7,25
1	Pertumbuhan Rata-rata kunjungan Rawat Jalan	2	0,86	0,00	0,75
2	Pertumbuhan Rata-rata kunjungan Rawat Darurat	2	0,76	0,00	0,50
3	Pertumbuhan Hari perawatan Rawat Inap	2	0,78	0,00	0,50
4	Pertumbuhan Rata-rata Pemeriksaan Penunjang Kardiologi/hari	2	0,74	0,00	0,50
5	Pertumbuhan Rata-rata Pemeriksaan Laboratorium	2	0,83	0,00	0,50
6	Pertumbuhan Rata-rata Operasi	2	0,66	0,00	0,50
7	Pertumbuhan Rata-rata Rehab Medik	2	0,76	0,05	0,50
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	1,04	1,50	1,50
9	Angka Penelitian Yang Dipublikasikan	2	2,27	2,00	2,00
b.	Efektivitas Pelayanan	14	12,00	12,00	12,00
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	2	98,77%	2,00	2,00
2	Pengembalian Rekam Medik	2	88,21%	2,00	2,00
3	Angka Pembatalan Operasi	2	1,35%	1,50	1,00
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	1,64%	1,50	1,50
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2	95,77%	2,00	2,00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0,06%	2,00	2,00
7	BOR	2	50,94%	1,00	1,50
c.	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran	3	1,75	1,75	2,75
1	Rata-Rata Jam Pelatihan / Karyawan	1	35,82%	0,25	1,00
2	Persentase Dokdiknis Yang Mendapat TOT	1	38,10%	0,50	0,75
3	Ada/Tidaknya Reward and Punishment	1	Ada program	1,00	1,00
Jumlah Skor Sub Aspek Layanan (a+b+c)		35		17,30	22,00

Tabel 2.6. Skor penilaian kinerja pada aspek pelayanan sub aspek mutu dan manfaat tahun 2020 (semester I)

NO	Sub Aspek/Kelompok Indikator/Indikator	Skor Maksimal	Capaian Smtr I 2020	Skor Semester I 2020	Skor Prognosa Thn 2020
2.	Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat				
	a. Mutu Pelayanan	14		11,00	11,00
1	Emergency Response Time Rate	2	3 Menit	2,00	2,00
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	27 Menit	2,00	2,00
3	Los (Length of Stay)	2	6,27	1,00	1,00
4	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	12 Menit 10 Detik	1,50	1,50
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	19 Jam 32 Menit	2,00	2,00
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	1 Jam 19 Menit	2,00	2,00
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	9 Jam 45 Menit	0,50	0,50
	b. Mutu Klinik	12		11,00	11,00
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	2	0,69%	2,00	2,00
2	Angka Kematian > 48 Jam	2	1,93%	2,00	2,00
3	Post Operatif Death Rate	2	8%	1,00	1,00
4	Angka Infeksi Nosokomial :				
	a. Infeksi Luka Operasi	1	0,99%	1,00	1,00
	b. Infeksi Jarum Infus	1	0,00%	1,00	1,00
	c. Decubitus	1	0,17%	1,00	1,00
	d. ISK	1	0,34%	1,00	1,00
5	Angka Kejadian Pasien Jatuh yang Berakibat Kecacatan / Kematian	2	0,00%	2,00	2,00
	c. Kepedulian pada Masyarakat	4		4,00	4,00
1	Pembinaan Kepada Puskesmas dan Sarkes Lain	1	ada program dilaksanakan	1,00	1,00
2	Penyuluhan Kesehatan	1	ada program dilaksanakan	1,00	1,00
3	Ratio Tempat Tidur Kelas III	2	58,38%	2,00	2,00
	d. Kepuasan Pelanggan	2		1,81	1,85
1	Penanganan Pengaduan / Komplain	1	98%	1,00	1,00
2	Kepuasan Pelanggan	1	81,46%	0,81	0,85
	e. Kepedulian Terhadap Lingkungan	3		2,60	2,60
1	Kebersihan Lingkungan (Prog RS Berseri)	2	9655	2,00	2,00
2	Proper Lingkungan	1	Biru	0,60	0,60
Jumlah Skor Sub Aspek Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat (a+b+c+d+e)		35		30,41	30,45
Jumlah Skor Aspek Pelayanan (1+2)		70		47,71	52,45
Total Skor (Aspek Keuangan + Aspek Pelayanan)		100		64,17	73,15

Total skor (TS) hasil penilaian kinerja BLU Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita (RSJPDHK) semester pertama tahun 2020 berdasarkan Perdirjen 24 tahun 2018 yaitu 64,12, dari hasil skor tersebut maka RSJPDHK berada dalam penilaian dengan kategori BBB (BBB, dengan $56 < TS \leq 68$), penurunan produktifitas dikarenakan adanya wabah pandemik virus covid-19 yang berimbas pada pembatasan pelayanan di RSJPD Harapan Kita, sebagai upaya untuk penanganan dan penanggulangan penyebaran wabah tersebut. Pada periode semester 2 tahun 2020 RSJPD Harapan Kita berupaya untuk meningkatkan produktifitas pelayanan seiring dengan mulai dibukanya kembali pelayanan secara bertahap di era new normal (tatanan kebiasaan baru), sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktifitas pelayanan serta naiknya nilai indikator tingkat Kesehatan BLU yang pada posisi akhir tahun 2020 diproyeksikan bernilai 73,15 (berada pada kategori A), begitupun pada tahun 2021 RSJPDHK memproyeksikan hasil penilaian kinerja BLU berada pada kriteria BAIK

C. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 DAN TARGET KINERJA TAHUN 2021

1. Capaian dan Target Kontrak Kinerja

Kontrak kinerja rumah sakit tahun 2020 dan target kontrak kinerja yang akan dilaksanakan oleh BLU RSJPDHK pada tahun 2021 mengacu pada Rencana Bisnis Strategis (RSB) Tahun 2020-2024, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.7. Capaian Kontrak Kinerja 2020 dan Target Kinerja 2021

NO.	KPI / IKU (INDIKATOR KINERJA UTAMA)	SATUAN	TARGET 2020	REALISASI 2020 (Smtr 1)	TARGET 2021
1	Layanan baru / unggulan	Jumlah	1	1	-
2	Kepuasan pasien	%	90	91,93	90
3	Peningkatan angka keberhasilan tindakan bedah jantung CABG dan ToF Repair	%	94,5	94,80	94,8
4	Keberhasilan perawatan Infark Miokard Akut	%	91,8	92,72	92
5	Kenaikan jumlah pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit	Pasien	11.700	3851	7.500
6	Peningkatan jumlah peserta pelatihan dari luar.	%	5	-	-

NO.	KPI / IKU (INDIKATOR KINERJA UTAMA)	SATUAN	TARGET 2020	REALISASI 2020 (Smtr 1)	TARGET 2021
7	Kepuasan peserta didik /pelatihan	%	90	93,66	92
8	Jumlah Rumah Sakit binaan yang dianggap mandiri tindakan bedah jantung.	RS	-	-	-
9	Jumlah Rumah Sakit binaan yang dianggap mandiri tindakan non bedah	RS	-	-	1
10	Jumlah produk inovasi berbasis riset	Buah	1	1	1
11	Jumlah publikasi internasional	Jumlah	12	25	13
12	Kesesuaian sarfas dengan masterplan	%	100	59	100
13	Kehandalan sarana dan prasarana Alat Kesehatan (SPA)	%	65	55	70
14	Kumulatif Downtime Fasilitas Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan (SPA) di Area Prioritas	%	20	0,63	15
15	Tingkat maturitas sistem informasi dan komunikasi	Level	3	3	4
16	Pegawai yang menjalani pendidikan/pelatihan di luar negeri	Orang	5	0	-
17	Pegawai yang memenuhi Training 20 JPL	%	95	35,82	60
18	Skor GCG BLU	%	95	95,29	95
19	Efektivitas Biaya Pegawai	%	80	-1,32	80
20	POBO	%	80	87,04	80
21	ROI (Return On Investment)	%	4	-0,57	-

2. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Tabel 2.8: Rekap Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

No.	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan	TAHUN 2020			TAHUN 2021
		Target	REALISASI Semester I	PROGNOSA	PROYEKSI
1	INSTALASI KAMAR OPERASI DEWASA DAN PEDIATRIK	220.150.657.000	93.358.630.000	174.932.428.808	224.257.999.000
2	INSTALASI RAWAT JALAN UMUM DAN EKSEKUTIF SUKAMAN	26.076.079.000	12.730.911.462	20.720.136.233	26.562.579.000
3	INSTALASI PREVENSI, REHABILITASI DAN PALIATIF KARDIOVASKULAR	1.927.220.000	835.465.000	1.531.374.783	1.963.176.000
4	INSTALASI RAWAT NAP MEDIKAL GP II DAN EKSEKUTIF SUKAMAN	19.340.500.000	6.367.865.200	15.368.023.090	19.701.335.000
5	INSTALASI RAWAT NAP MEDIKAL DAN BEDAH PEDIATRIK DAN PJB	37.686.896.000	14.694.560.800	29.946.128.873	38.390.019.000
6	INSTALASI DIAGNOSTIK INVASIF & INTERVENSI NON BEDAH	195.410.919.000	80.626.200.000	155.274.147.977	199.056.694.000
7	INSTALASI DIAGNOSTIK NON INVASIF	15.027.591.000	5.214.560.000	11.940.971.676	15.307.960.000
8	INSTALASI RAWAT NAP BEDAH DEWASA	24.667.130.000	9.444.980.000	19.600.581.152	25.127.344.000
9	INSTALASI PERAWATAN MEDIKAL INTENSIF, INTERMEDIATE DAN KEGAWATDARURATAN	41.294.145.000	17.795.792.900	32.812.460.568	42.064.568.000
10	INSTALASI PATOLOGI KLINIK DAN BANK DARAH	62.693.144.000	22.381.682.500	49.816.174.655	63.862.808.000
11	INSTALASI RADIOLOGI DAN KARDIOLOGI NUKLIR	24.974.165.000	10.224.180.000	19.844.551.949	25.440.107.000
12	INSTALASI FARMASI	91.222.670.000	38.442.751.921	72.485.828.100	92.924.608.000
13	INSTALASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	3.142.180.000	1.767.866.680	2.496.785.866	3.200.803.000
14	USAHA LAINNYA	3.000.000.000	6.891.283.276	21.323.608.172	3.250.000.000
15	PENDAPATAN MANAJEMEN	11.000.000.000	12.020.067.408	22.615.753.761	10.000.000.000
	TOTAL PENDAPATAN	777.613.296.000	332.796.797.147	650.708.955.663	791.110.000.000

Tabel 2.9: Capaian Pendapatan Tahun 2020 dan Target Pendapatan Tahun 2021

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020				TA2021
		Target	Realisasi Semester I	%	Prognosa	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6	7
0	Rekapitulasi					
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK					
	A. Pendapatan BLU	777.613.296.000	332.796.797.147	43	650.708.955.663	791.110.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	763.613.296.000	313.885.446.463		606.769.593.730	777.860.000.000
	- Pasien BPJS	603.972.952.100	245.934.707.120		479.918.861.098	615.241.253.200
	- Pasien Umum dan Non BPJS	159.640.343.900	67.950.739.342		126.850.732.631	162.618.746.800
	2. Pendapatan Hibah BLU	-	-		-	-
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	3.000.000.000	6.891.283.276		21.323.608.172	3.250.000.000
	4. Pendapatan BLU Lainnya	11.000.000.000	12.020.067.408		22.615.753.761	10.000.000.000
	B. Penerimaan RM	92.339.827.000	41.169.068.232	45	81.031.541.395	93.567.711.000
	1. Belanja Pegawai	92.339.827.000	41.169.068.232		81.031.541.395	87.067.711.000
	2. Belanja Barang	-	-		-	2.500.000.000
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-	4.000.000.000
	4. Belanja Modal	-	-		-	-
	TOTAL PENDAPATAN	869.953.123.000	373.965.865.379	43	731.740.497.058	884.677.711.000

Tabel 2.10: Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020			TA2021
		Target	Realisasi Semester I	% 5 = 4/3	Prognosa
1	2	3	4	5 = 4/3	6
1	INSTALASI KAMAR OPERASI DEWASADAN PEDIATRIK				
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK				
	A. Pendapatan BLU	220.150.657.000	93.358.630.000	42	174.932.428.808
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	220.150.657.000	93.358.630.000		174.932.428.808
	- Pasien BPJS	176.120.525.600	74.686.904.000		139.945.943.047
	- Pasien Umum dan Non BPJS	44.030.131.400	18.671.726.000		34.986.485.762
	2. Pendapatan Hibah BLU	0	-		0
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0	-		0
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0	-		0
	B. Penerimaan RM	26.142.395.000	11.655.404.384	45	22.940.897.703
	1. Belanja Pegawai	26.142.395.000	11.655.404.384		22.940.897.703
	2. Belanja Barang	-	-		-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-
	4. Belanja Modal	-	-		-
	TOTAL	246.293.052.000	105.014.034.384	43	197.873.326.511

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020			TA2021
		Target	Realisasi Semester I	% 5 = 4/3	Prognosa
1	2	3	4	5 = 4/3	6
2	INSTALASI RAWAT JALAN UMUM DAN EKSEKUTIF SUKAMAN				
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK				
	A. Pendapatan BLU	26.076.079.000	12.730.911.462	49	20.720.136.233
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	26.076.079.000	12.730.911.462		20.720.136.233
	- Pasien BPJS	0	-		0
	- Pasien Umum dan Non BPJS	26.076.079.000	12.730.911.462		20.720.136.233
	2. Pendapatan Hibah BLU	0	-		0
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0	-		0
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0	-		0
	B. Penerimaan RM	3.096.476.000	1.380.542.078	45	2.717.269.478
	1. Belanja Pegawai	3.096.476.000	1.380.542.078		2.717.269.478
	2. Belanja Barang	-	-		-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-
	4. Belanja Modal	-	-		-
	TOTAL	29.172.555.000	14.111.453.540	48	23.437.405.711

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020				TA2021
		Target	Realisasi Semester I	%	Prognosa	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6	7
3	INSTALASI PREVENSI, REHABILITASI DAN PALIATIF KARDIOVASKULAR					
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK					
	A. Pendapatan BLU	1.927.220.000	835.465.000	43	1.531.374.783	1.963.176.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	1.927.220.000	835.465.000		1.531.374.783	1.963.176.000
	- Pasien BPJS	1.445.415.000	626.598.750		1.148.531.087	1.472.382.000
	- Pasien Umum dan Non BPJS	481.805.000	208.866.250		382.843.696	490.794.000
	2. Pendapatan Hibah BLU	0			0	0
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0			0	0
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0			0	0
	B. Penerimaan RM	228.854.000	102.032.530	45	200.826.822	216.063.000
	1. Belanja Pegawai	228.854.000	102.032.530		200.826.822	216.063.000
	2. Belanja Barang	-	-		-	-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-	-
	4. Belanja Modal	-	-		-	-
	TOTAL	2.156.074.000	937.497.530	43	1.732.201.605	2.179.239.000

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020				TA2021
		Target	Realisasi Semester I	%	Prognosa	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6	7
4	INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL GP II DAN EKSEKUTIF SUKAMAN					
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK					
	A. Pendapatan BLU	19.340.500.000	6.367.865.200	33	15.368.023.090	19.701.335.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	19.340.500.000	6.367.865.200		15.368.023.090	19.701.335.000
	- Pasien BPJS	17.406.450.000	5.731.078.680		13.831.220.781	17.731.201.500
	- Pasien Umum dan Non BPJS	1.934.050.000	636.786.520		1.536.802.309	1.970.133.500
	2. Pendapatan Hibah BLU	0				
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0				
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0				
	B. Penerimaan RM	2.296.641.000	1.023.941.293	45	2.015.385.455	2.168.283.000
	1. Belanja Pegawai	2.296.641.000	1.023.941.293		2.015.385.455	2.168.283.000
	2. Belanja Barang	-	-		-	-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-	-
	4. Belanja Modal	-	-		-	-
	TOTAL	21.637.141.000	7.391.806.493	34	17.383.408.545	21.869.618.000

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020				TA2021
		Target	Realisasi Semester I	% 5 = 4/3	Prognosa	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6	7
5	INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL DAN BEDAH PEDIATRIK DAN PJB					
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK					
	A. Pendapatan BLU	37.686.896.000	14.694.560.800	39	29.946.128.873	38.390.019.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	37.686.896.000	14.694.560.800		29.946.128.873	38.390.019.000
	- Pasien BPJS	33.918.206.400	13.225.104.720		26.951.515.986	34.551.017.100
	- Pasien Umum dan Non BPJS	3.768.689.600	1.469.456.080		2.994.612.887	3.839.001.900
	2. Pendapatan Hibah BLU	0				
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0				
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0				
	B. Penerimaan RM	4.475.234.000	1.995.251.883	45	3.927.179.858	4.225.116.000
	1. Belanja Pegawai	4.475.234.000	1.995.251.883		3.927.179.858	4.225.116.000
	2. Belanja Barang	-	-		-	-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-	-
	4. Belanja Modal	-	-		-	-
	TOTAL	42.162.130.000	16.689.812.683	40	33.873.308.731	42.615.135.000

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020				TA2021
		Target	Realisasi Semester I	% 5 = 4/3	Prognosa	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6	7
6	INSTALASI DIAGNOSTIK INVASIF & INTERVENSI NON BEDAH					
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK					
	A. Pendapatan BLU	195.410.919.000	80.626.200.000	41	155.274.147.977	199.056.694.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	195.410.919.000	80.626.200.000		155.274.147.977	199.056.694.000
	- Pasien BPJS	175.869.827.100	72.563.580.000		139.746.733.179	179.151.024.600
	- Pasien Umum dan Non BPJS	19.541.091.900	8.062.620.000		15.527.414.798	19.905.669.400
	2. Pendapatan Hibah BLU	0				
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0				
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0				
	B. Penerimaan RM	23.204.607.000	10.345.612.014	45	20.362.882.236	21.907.713.000
	1. Belanja Pegawai	23.204.607.000	10.345.612.014		20.362.882.236	21.907.713.000
	2. Belanja Barang	-	-		-	-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-	-
	4. Belanja Modal	-	-		-	-
	TOTAL	218.615.526.000	90.971.812.014	42	175.637.030.213	220.964.407.000

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020			TA2021
		Target	Realisasi Semester I	%	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6
7	INSTALASI DIAGNOSTIK NON INVASIF				
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK				
	A. Pendapatan BLU	15.027.591.000	5.214.560.000	35	11.940.971.676
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	15.027.591.000	5.214.560.000		11.940.971.676
	- Pasien BPJS	12.022.072.800	4.171.648.000		9.552.777.341
	- Pasien Umum dan Non BPJS	3.005.518.200	1.042.912.000		2.388.194.335
	2. Pendapatan Hibah BLU	0			
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0			
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0			
	B. Penerimaan RM	1.784.493.000	795.603.576	45	1.565.956.843
	1. Belanja Pegawai	1.784.493.000	795.603.576		1.565.956.843
	2. Belanja Barang	-	-		-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-
	4. Belanja Modal	-	-		-
	TOTAL	16.812.084.000	6.010.163.576	36	13.506.928.520

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020			TA2021
		Target	Realisasi Semester I	%	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6
8	INSTALASI RAWAT INAP BEDAH DEWASA				
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK				
	A. Pendapatan BLU	24.667.130.000	9.444.980.000	38	19.600.581.152
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	24.667.130.000	9.444.980.000		19.600.581.152
	- Pasien BPJS	19.733.704.000	7.555.984.000		15.680.464.922
	- Pasien Umum dan Non BPJS	4.933.426.000	1.888.996.000		3.920.116.230
	2. Pendapatan Hibah BLU	0			
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0			
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0			
	B. Penerimaan RM	2.929.167.000	1.305.948.295	45	2.570.449.317
	1. Belanja Pegawai	2.929.167.000	1.305.948.295		2.570.449.317
	2. Belanja Barang	-	-		-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-
	4. Belanja Modal	-	-		-
	TOTAL	27.596.297.000	10.750.928.295	39	22.171.030.469

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020			TA2021
		Target	Realisasi Semester I	%	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6
9	INSTALASI PERAWATAN MEDIKAL INTENSIF, INTERMEDIATE DAN KEGAWATDARURATAN				
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK				
	A. Pendapatan BLU	41.294.145.000	17.795.792.900	43	32.812.460.568
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	41.294.145.000	17.795.792.900		32.812.460.568
	- Pasien BPJS	28.905.901.500	12.457.055.030		22.968.722.398
	- Pasien Umum dan Non BPJS	12.388.243.500	5.338.737.870		9.843.738.171
	2. Pendapatan Hibah BLU	0			
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0			
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0			
	B. Penerimaan RM	4.903.587.000	2.186.229.945	45	4.303.074.854
	1. Belanja Pegawai	4.903.587.000	2.186.229.945		4.303.074.854
	2. Belanja Barang	-	-		-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-
	4. Belanja Modal	-	-		-
	TOTAL	46.197.732.000	19.982.022.845	43	37.115.535.422

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020			TA2021
		Target	Realisasi Semester I	%	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6
10	INSTALASI PATOLOGI KLINIK DAN BANK DARAH				
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK				
	A. Pendapatan BLU	62.693.144.000	22.381.682.500	36	49.816.174.655
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	62.693.144.000	22.381.682.500		49.816.174.655
	- Pasien BPJS	50.154.515.200	17.905.346.000		39.852.939.724
	- Pasien Umum dan Non BPJS	12.538.628.800	4.476.336.500		9.963.234.931
	2. Pendapatan Hibah BLU	0			
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0			
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0			
	B. Penerimaan RM	7.444.670.000	3.319.154.053	45	6.532.967.117,91
	1. Belanja Pegawai	7.444.670.000	3.319.154.053		6.532.967.118
	2. Belanja Barang	-	-		-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-
	4. Belanja Modal	-	-		-
	TOTAL	70.137.814.000	25.700.836.553	37	56.349.141.773

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020				TA2021
		Target	Realisasi Semester I	% 5 = 4/3	Prognosa	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6	7
11	INSTALASI RADIOLOGI DAN KARDIOLOGI NUKLIR					
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK					
	A. Pendapatan BLU	24.974.165.000	10.224.180.000	41	19.844.551.949	25.440.107.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	24.974.165.000	10.224.180.000		19.844.551.949	25.440.107.000
	- Pasien BPJS	19.979.332.000	8.179.344.000		15.875.641.559	20.352.085.600
	- Pasien Umum dan Non BPJS	4.994.833.000	2.044.836.000		3.968.910.390	5.088.021.400
	2. Pendapatan Hibah BLU	0				
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0				
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0				
	B. Penerimaan RM	2.965.626.000	1.322.203.605	45	2.602.444.036,66	2.799.879.000
	1. Belanja Pegawai	2.965.626.000	1.322.203.605		2.602.444.037	2.799.879.000
	2. Belanja Barang	-	-		-	-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-	-
	4. Belanja Modal	-	-		-	-
	TOTAL	27.939.791.000	11.546.383.605	41	22.446.995.985	28.239.986.000

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020				TA2021
		Target	Realisasi Semester I	% 5 = 4/3	Prognosa	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6	7
12	INSTALASI FARMASI					
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK					
	A. Pendapatan BLU	91.222.670.000	38.442.751.921	42	72.485.828.100	92.924.608.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	91.222.670.000	38.442.751.921		72.485.828.100	92.924.608.000
	- Pasien BPJS	68.417.002.500	28.832.063.940		54.364.371.075	69.693.456.000
	- Pasien Umum dan Non BPJS	22.805.667.500	9.610.687.980		18.121.457.025	23.231.152.000
	2. Pendapatan Hibah BLU	0			0	0
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0			0	0
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0			0	0
	B. Penerimaan RM	10.832.487.000	4.829.588.621	45	9.505.899.138,16	12.727.065.000
	1. Belanja Pegawai	10.832.487.000	4.829.588.621		9.505.899.138	10.227.065.000
	2. Belanja Barang	-	-		-	2.500.000.000
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-	-
	4. Belanja Modal	-	-		-	-
	TOTAL	102.055.157.000	43.272.340.541	42	81.991.727.238	105.651.673.000

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020				TA2021
		Target	Realisasi Semester I	%	Prognosa	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6	7
13	INSTALASI PENDIDIKAN DAN PELATHAN					
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK					
	A. Pendapatan BLU	3.142.180.000	1.767.866.680	56	2.496.785.866	3.200.803.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	3.142.180.000	1.767.866.680		2.496.785.866	3.200.803.000
	- Pasien BPJS	0	-		0	0
	- Pasien Umum dan Non BPJS	3.142.180.000	1.767.866.680		2.496.785.866	3.200.803.000
	2. Pendapatan Hibah BLU	0				
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	0				
	4. Pendapatan BLU Lainnya	0				
	B. Penerimaan RM	373.127.000	166.355.981	45	327.432.273	352.273.000
	1. Belanja Pegawai	373.127.000	166.355.981		327.432.273	352.273.000
	2. Belanja Barang	-	-		-	-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-	-
	4. Belanja Modal	-	-		-	-
	TOTAL	3.515.307.000	1.934.222.661	55	2.824.218.138	3.553.076.000

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020				TA2021
		Target	Realisasi Semester I	%	Prognosa	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6	7
14	USAHALANNYA					
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK					
	A. Pendapatan BLU	3.000.000.000	6.891.283.276	230	21.323.608.172	3.250.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	-	-		-	-
	- Pasien BPJS	-	-		-	-
	- Pasien Umum dan Non BPJS	-	-		-	-
	2. Pendapatan Hibah BLU	-	-		-	-
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	3.000.000.000	6.891.283.276		21.323.608.172	3.250.000.000
	4. Pendapatan BLU Lainnya	-	-		-	-
	B. Penerimaan RM	0	-	#DIV/0!	0	0
	1. Belanja Pegawai	-	-		-	-
	2. Belanja Barang	-	-		-	-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-	-
	4. Belanja Modal	-	-		-	-
	TOTAL	3.000.000.000	6.891.283.276	230	21.323.608.172	3.250.000.000

KODE	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA2020				TA2021
		Target	Realisasi Semester I	%	Prognosa	Target
1	2	3	4	5 = 4/3	6	7
15	PENDAPATAN MANAJEMEN					
	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen BUK					
	A. Pendapatan BLU	11.000.000.000	12.020.067.408	109	22.615.753.761	10.000.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	-	-	-	-	-
	- Pasien BPJS	-	-	-	-	-
	- Pasien Umum dan Non BPJS	-	-	-	-	-
	2. Pendapatan Hibah BLU	-	-	-	-	-
	3. Pendapatan Kejasama BLU	-	-	-	-	-
	4. Pendapatan BLU Lainnya	11.000.000.000	12.020.067.408		22.615.753.761	10.000.000.000
	B. Penerimaan RM	1.662.463.000	741.199.975	45	1.458.876.263	1.458.258.000
	1. Belanja Pegawai	1.662.463.000	741.199.975		1.458.876.263	1.458.258.000
	2. Belanja Barang	-	-		-	-
	3. Belanja Tupoksi	-	-		-	4.000.000.000
	4. Belanja Modal	-	-		-	-
	TOTAL	12.662.463.000	12.761.267.383	101	24.074.630.024	11.458.258.000

3. Capaian Kinerja Pelayanan Pasien Jaminan BPJS

Tabel 2.11 : Capaian Kinerja Pelayanan Pasien Jaminan BPJS

No	Unit Pelayanan/ Instalasi	Pasien Jaminan BPJS				
		Target Volume 2020	Realisasi s/d SM.1 2020	% Capaian	Prognosa 2020	Proyeksi 2021
1	Rawat Jalan	94.722	38.714	41%	89.042	91.713
2	Rawat Inap	12.451	4.489	36%	10.325	10.634

No	Unit Pelayanan/ Instalasi	Volume Pelayanan		Pendapatan (Rp.)	
		Prognosa 2020	Proyeksi 2021	Prognosa 2020	Proyeksi 2021
1	Rawat Jalan	89.042	91.713	66.371.200.000	67.034.912.000
2	Rawat Inap	10.325	10.634	506.095.380.000	511.156.333.000

Berdasarkan tabel capaian kinerja pelayanan pasien jaminan BPJS dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi sampai semester 1 tidak mencapai 50% karena adanya wabah COVID-19 yang mempengaruhi produktifitas layanan dan pembatasan layanan sebagai upaya menanggulangi penyebaran Virus COVID-19.

2. Prognosa Rawat Jalan di tahun 2020 pun tidak mencapai 100% dikarenakan adanya wabah COVID-19 yang mempengaruhi produktifitas layanan dan pembatasan layanan sebagai upaya menanggulangi penyebaran Virus COVID-19
3. RSJPDHK melakukan pembinaan layanan kesehatan kardiovaskular di RS Jejaring sesuai dengan Misi RSJPDHK yaitu mengampu pertumbuhan rujukan wilayah (lintas Propinsi).

4. Rincian Belanja Per Unit Kerja

Tabel 2.12: Rincian Belanja Per Unit Kerja

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/ IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2020						TA 2021	
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%		
00	Rekap				869.953.123.000	341.441.227.414	39%	814.137.568.395	884.677.711.000
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia				869.953.123.000	341.441.227.414	39%	814.137.568.395	884.677.711.000
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya				869.953.123.000	341.441.227.414	39%	814.137.568.395	884.677.711.000
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	12	12	100%	777.613.296.000	300.272.159.182	39%	733.106.027.000	12 791.110.000.000
	A. Belanja BLU				777.613.296.000	300.272.159.182	39%	733.106.027.000	791.110.000.000
	1. Belanja Barang				544.723.813.000	286.944.653.238	53%	559.890.741.000	564.996.266.000
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				308.760.296.000	127.449.136.875	41%	255.699.509.968	332.264.000.000
525112	b. Belanja Barang				119.827.133.000	131.684.533.425	110%	213.310.245.032	119.700.990.000
525113	c. Belanja Jasa				78.121.373.000	21.447.059.625	27%	62.497.098.000	76.140.671.000
525114	d. Belanja Pemeliharaan				32.663.065.000	4.879.776.242	15%	26.130.452.000	33.902.363.000
525115	e. Belanja Perjalanan				2.800.000.000	192.396.181	7%	610.000.000	1.378.145.000
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				2.551.946.000	1.291.750.890	51%	1.643.436.000	1.610.097.000
	2. Belanja Modal				232.889.483.000	13.327.505.944	6%	173.215.286.000	226.113.734.000
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				52.502.915.000	288.757.645	1%	15.215.286.000	75.809.528.000
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				180.386.568.000	13.038.748.299	7%	158.000.000.000	150.304.206.000
	B. Belanja RM				92.339.827.000	41.169.068.232	45%	81.031.541.395	93.567.711.000
511100	1. Belanja Pegawai				92.339.827.000	41.169.068.232	45%	81.031.541.395	87.067.711.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-	2.500.000.000
523000	3. Belanja TUpoksi				-	-	0%	-	4.000.000.000
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-	-
	Total Belanja				869.953.123.000	341.441.227.414	39%	814.137.568.395	884.677.711.000

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021	
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%		
1	INSTALASI KAMAR OPERASI DEWASA DAN PEDIATRIK				128.917.392.387	61.023.524.878	47%	122.049.886.473	135.150.659.092
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				128.917.392.387	61.023.524.878	47%	122.049.886.473	135.150.659.092
	IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia								
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen				128.917.392.387	61.023.524.878	47%	122.049.886.473	135.150.659.092
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya								
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	2.689	2.696	101%	102.774.997.387	49.368.120.494	48%	99.108.988.771	110.469.349.092
	A. Belanja BLU				102.774.997.387	49.368.120.494	48%	99.108.988.771	110.469.349.092
	1. Belanja Barang				93.701.152.127	49.368.120.494	53%	96.479.398.571	97.367.525.578
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				53.361.668.554	22.026.467.417	41%	44.191.408.925	57.423.709.169
525112	b. Belanja Barang				20.709.190.391	22.758.452.163	110%	36.865.460.819	20.687.389.657
525113	c. Belanja Jasa				13.501.369.402	3.706.599.916	27%	10.801.095.453	13.159.053.486
525114	d. Belanja Pemeliharaan				5.645.012.235	843.350.022	15%	4.516.009.788	5.859.194.595
525115	e. Belanja Perjalanan				483.911.545	33.250.976	7%	105.423.587	238.178.670
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-	-
	2. Belanja Modal				9.073.845.260	-	0%	2.629.590.200	13.101.823.514
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				9.073.845.260	-	0%	2.629.590.200	13.101.823.514
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-	-
	B. Belanja RM				26.142.395.000	11.655.404.384	45%	22.940.897.703	24.681.310.000
511100	1. Belanja Pegawai				26.142.395.000	11.655.404.384	45%	22.940.897.703	24.681.310.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-	-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-	-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-	-
	Total Belanja Instalasi KARDIOLOGI PEDIATRIK & PJB				128.917.392.387	61.023.524.878	47%	122.049.886.473	135.150.659.092

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%			Prognosa
2	INSTALASI RAWAT JALAN UMUM DAN EKSEKUTIF SUKAMAN				15.404.009.598	7.292.483.864	47%	14.585.790.424		16.152.365.259
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				15.404.009.598	7.292.483.864	47%	14.585.790.424		16.152.365.259
	IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia									
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen				15.404.009.598	7.292.483.864	47%	14.585.790.424		16.152.365.259
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya									
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	124.114	99.291	80%	12.307.533.598	5.911.941.786	48%	11.868.520.946	126.596	13.228.949.259
	A. Belanja BLU				12.307.533.598	5.911.941.786	48%	11.868.520.946		13.228.949.259
	1. Belanja Barang				11.220.920.528	5.911.941.786	53%	11.553.621.694		11.659.976.871
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				6.390.178.013	2.637.718.265	41%	5.292.019.109		6.876.616.375
525112	b. Belanja Barang				2.479.971.423	2.725.375.060	110%	4.414.720.595		2.477.360.737
525113	c. Belanja Jasa				1.616.818.893	443.873.551	27%	1.293.455.106		1.575.825.804
525114	d. Belanja Pemeliharaan				676.002.720	100.993.033	15%	540.802.176		701.651.532
525115	e. Belanja Perjalanan				57.949.479	3.981.878	7%	12.624.708		28.522.423
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	-		-
	2. Belanja Modal				1.086.613.070	-	0%	314.899.251		1.568.972.388
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				1.086.613.070	-	0%	314.899.251		1.568.972.388
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-		-
	B. Belanja RM				3.096.476.000	1.380.542.078	45%	2.717.269.478		2.923.416.000
511100	1. Belanja Pegawai				3.096.476.000	1.380.542.078	45%	2.717.269.478		2.923.416.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-		-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-		-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-		-
	Total Belanja Instalasi VASKULAR				15.404.009.598	7.292.483.864	47%	14.585.790.424		16.152.365.259

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%			Prognosa
3	INSTALASI PREVENSI, REHABILITASI DAN PALIATIF KARDIOVASKULAR				7.210.289.299	3.455.575.199	48%	6.933.232.663		7.720.170.349
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				7.210.289.299	3.455.575.199	48%	6.933.232.663		7.720.170.349
	IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia									
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen				7.210.289.299	3.455.575.199	48%	6.933.232.663		7.720.170.349
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya									
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	12.572	12.195	97%	6.981.435.299	3.353.542.669	48%	6.732.405.841	12.439	7.504.107.349
	A. Belanja BLU				6.981.435.299	3.353.542.669	48%	6.732.405.841		7.504.107.349
	1. Belanja Barang				6.365.055.195	3.353.542.669	53%	6.553.779.576		6.614.109.437
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				3.624.821.658	1.496.242.871	41%	3.001.892.192		3.900.753.300
525112	b. Belanja Barang				1.406.761.143	1.545.966.094	110%	2.504.245.546		1.405.200.234
525113	c. Belanja Jasa				917.138.792	251.786.798	27%	733.711.029		893.885.506
525114	d. Belanja Pemeliharaan				383.461.821	57.288.190	15%	306.769.457		398.011.083
525115	e. Belanja Perjalanan				32.871.780	2.258.716	7%	7.161.352		16.179.314
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	-		-
	2. Belanja Modal				616.380.104	-	0%	178.626.264		889.997.913
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				616.380.104	-	0%	178.626.264		889.997.913
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-		-
	B. Belanja RM				228.854.000	102.032.530	45%	200.826.822		216.063.000
511100	1. Belanja Pegawai				228.854.000	102.032.530	45%	200.826.822		216.063.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-		-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-		-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-		-
	Total Belanja Instalasi PREVENSI & REHABILITASI				7.210.289.299	3.455.575.199	48%	6.933.232.663		7.720.170.349

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020							TA. 2021	
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%	Prognosa		
4	INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL GP II DAN EKSEKUTIF SUKAMAN				27.365.931.178	13.066.011.541	48%	26.190.448.086		29.114.410.352
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				27.365.931.178	13.066.011.541	48%	26.190.448.086		29.114.410.352
	IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia									
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen				27.365.931.178	13.066.011.541	48%	26.190.448.086		29.114.410.352
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya									
2094.018	Output: Layanan Operasional Rumah Sakit	31.634	32.267	102%	25.069.290.178	12.042.070.247	48%	24.175.062.631	32.267	26.946.127.352
	A. Belanja BLU				25.069.290.178	12.042.070.247	48%	24.175.062.631		26.946.127.352
	1. Belanja Barang				22.855.961.395	12.042.070.247	53%	23.533.642.427		23.750.277.934
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				13.016.192.531	5.372.784.406	41%	10.779.345.968		14.007.021.794
525112	b. Belanja Barang				5.051.468.902	5.551.333.065	110%	8.982.371.280		5.046.151.180
525113	c. Belanja Jasa				3.293.308.255	904.128.740	27%	2.634.646.587		3.209.809.182
525114	d. Belanja Pemeliharaan				1.376.954.069	205.713.325	15%	1.101.563.247		1.429.198.280
525115	e. Belanja Perjalanan				118.037.648	8.110.712	7%	25.715.345		58.097.498
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-		-
	2. Belanja Modal				2.213.328.783	-	0%	641.420.204		3.195.849.418
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				2.213.328.783	-	0%	641.420.204		3.195.849.418
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-		-
	B. Belanja RM				2.296.641.000	1.023.941.293	45%	2.015.385.455		2.168.283.000
511100	1. Belanja Pegawai				2.296.641.000	1.023.941.293	45%	2.015.385.455		2.168.283.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-		-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-		-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-		-
	Total Belanja Instalasi RAWAT JALAN				27.365.931.178	13.066.011.541	48%	26.190.448.086		29.114.410.352

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020							TA. 2021	
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%	Prognosa		
5	INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL DAN BEDAH PEDIATRIK DAN PJB				40.901.070.254	19.492.455.667	48%	39.053.697.863		43.378.008.468
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				40.901.070.254	19.492.455.667	48%	39.053.697.863		43.378.008.468
	IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia									
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen				40.901.070.254	19.492.455.667	48%	39.053.697.863		43.378.008.468
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya									
2094.018	Output: Layanan Operasional Rumah Sakit	35.985	37.784	105%	36.425.836.254	17.497.203.785	48%	35.126.518.005	36.705	39.152.892.468
	A. Belanja BLU				36.425.836.254	17.497.203.785	48%	35.126.518.005		39.152.892.468
	1. Belanja Barang				33.209.855.616	17.497.203.785	53%	34.194.530.416		34.509.303.170
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				18.912.609.588	7.806.689.523	41%	15.662.457.468		20.352.290.737
525112	b. Belanja Barang				7.339.816.077	8.086.121.848	110%	13.065.972.010		7.332.089.393
525113	c. Belanja Jasa				4.785.197.602	1.313.704.744	27%	3.828.158.057		4.663.872.924
525114	d. Belanja Pemeliharaan				2.000.722.905	298.902.754	15%	1.600.578.324		2.076.634.087
525115	e. Belanja Perjalanan				171.509.444	11.784.915	7%	37.364.558		84.416.000
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-		-
	2. Belanja Modal				3.215.980.638	-	0%	931.987.589		4.643.589.298
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				3.215.980.638	-	0%	931.987.589		4.643.589.298
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-		-
	B. Belanja RM				4.475.234.000	1.995.251.883	45%	3.927.179.858		4.225.116.000
511100	1. Belanja Pegawai				4.475.234.000	1.995.251.883	45%	3.927.179.858		4.225.116.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-		-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-		-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-		-
	Total Belanja Instalasi PAVILIUN EKSEKUTIF DR. SUKAMAN				40.901.070.254	19.492.455.667	48%	39.053.697.863		43.378.008.468

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021	
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%		
6	INSTALASI DIAGNOSTIK INVASIF & INTERVENSI NON BEDAH				85.378.967.928	40.211.157.331	47%	80.319.468.913	88.736.818.877
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia				85.378.967.928	40.211.157.331	47%	80.319.468.913	88.736.818.877
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya				85.378.967.928	40.211.157.331	47%	80.319.468.913	88.736.818.877
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	8.716	8.803	101%	62.174.360.928	29.865.545.317	48%	59.956.586.677	8.890
	A. Belanja BLU				62.174.360.928	29.865.545.317	48%	59.956.586.677	66.829.105.877
	1. Belanja Barang				56.685.082.946	29.865.545.317	53%	58.365.800.062	58.903.077.906
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				32.281.466.551	13.325.045.682	41%	26.733.862.109	34.738.822.773
525112	b. Belanja Barang				12.528.150.918	13.767.864.314	110%	22.301.985.162	12.514.962.431
525113	c. Belanja Jasa				8.167.736.690	2.242.330.205	27%	6.534.188.510	7.960.649.591
525114	d. Belanja Pemeliharaan				3.414.984.549	510.189.735	15%	2.731.987.639	3.544.555.473
525115	e. Belanja Perjalanan				292.745.238	20.115.381	7%	63.776.641	144.087.638
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-	-
	2. Belanja Modal				5.489.277.981	-	0%	1.590.786.615	7.926.027.971
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				5.489.277.981	-	0%	1.590.786.615	7.926.027.971
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-	-
	B. Belanja RM				23.204.607.000	10.345.612.014	45%	20.362.882.236	21.907.713.000
511100	1. Belanja Pegawai				23.204.607.000	10.345.612.014	45%	20.362.882.236	21.907.713.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-	-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-	-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-	-
	Total Belanja Instalasi RAWAT INAP GP II				85.378.967.928	40.211.157.331	47%	80.319.468.913	88.736.818.877

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021	
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%		
7	INSTALASI DIAGNOSTIK NON INVASIF				10.295.102.150	4.883.687.144	47%	9.772.990.539	10.832.523.311
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia				10.295.102.150	4.883.687.144	47%	9.772.990.539	10.832.523.311
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya				10.295.102.150	4.883.687.144	47%	9.772.990.539	10.832.523.311
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	21.086	21.508	102%	8.510.609.150	4.088.083.568	48%	8.207.033.696	22.140
	A. Belanja BLU				8.510.609.150	4.088.083.568	48%	8.207.033.696	9.147.764.311
	1. Belanja Barang				7.759.220.656	4.088.083.568	53%	7.989.282.152	8.062.826.321
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				4.418.781.963	1.823.971.393	41%	3.659.409.571	4.755.152.100
525112	b. Belanja Barang				1.714.890.097	1.884.585.708	110%	3.052.761.237	1.713.084.818
525113	c. Belanja Jasa				1.118.023.653	306.936.745	27%	694.418.916	1.089.677.099
525114	d. Belanja Pemeliharaan				467.453.116	69.836.269	15%	373.962.493	485.189.165
525115	e. Belanja Perjalanan				40.071.828	2.753.452	7%	8.729.934	19.723.139
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-	-
	2. Belanja Modal				751.388.494	-	0%	217.751.544	1.084.937.990
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				751.388.494	-	0%	217.751.544	1.084.937.990
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-	-
	B. Belanja RM				1.784.493.000	795.603.576	45%	1.565.956.843	1.684.759.000
511100	1. Belanja Pegawai				1.784.493.000	795.603.576	45%	1.565.956.843	1.684.759.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-	-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-	-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-	-
	Total Belanja Instalasi BEDAH DEWASA & INTENSIF PASCA BEDAH				10.295.102.150	4.883.687.144	47%	9.772.990.539	10.832.523.311

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021	
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%		
8	INSTALASI RAWAT INAP BEDAH DEWASA				38.384.239.756	18.336.844.412	48%	36.760.831.190	40.874.908.802
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia				38.384.239.756	18.336.844.412	48%	36.760.831.190	40.874.908.802
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya				38.384.239.756	18.336.844.412	48%	36.760.831.190	40.874.908.802
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	27.857	26.464	95%	35.455.072.756	17.030.896.117	48%	34.190.381.873	38.109.451.802
	A. Belanja BLU				35.455.072.756	17.030.896.117	48%	34.190.381.873	38.109.451.802
	1. Belanja Barang				32.324.799.323	17.030.896.117	53%	33.283.232.135	33.589.616.066
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				18.408.580.774	7.598.638.041	41%	15.245.046.543	19.809.893.829
525112	b. Belanja Barang				7.144.206.964	7.851.156.388	110%	12.717.758.489	7.136.686.199
525113	c. Belanja Jasa				4.657.670.120	1.278.693.973	27%	3.726.136.072	4.539.578.794
525114	d. Belanja Pemeliharaan				1.947.402.818	290.936.873	15%	1.557.922.254	2.021.290.936
525115	e. Belanja Perjalanan				166.938.647	11.470.842	7%	36.368.777	82.166.306
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-	-
	2. Belanja Modal				3.130.273.433	-	0%	907.149.737	4.519.835.736
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				3.130.273.433	-	0%	907.149.737	4.519.835.736
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-	-
	B. Belanja RM				2.929.167.000	1.305.948.295	45%	2.570.449.317	2.765.457.000
511100	1. Belanja Pegawai				2.929.167.000	1.305.948.295	45%	2.570.449.317	2.765.457.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-	-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-	-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-	-
	Total Belanja Instalasi BEDAH PEDIATRIK, PJB & INTENSIF PASCABEDAH				38.384.239.756	18.336.844.412	48%	36.760.831.190	40.874.908.802

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021	
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%		
9	INSTALASI PERAWATAN MEDIKAL INTENSIF, INTERMEDIATE DAN KEGAWATDARURATAN				48.914.063.949	23.326.726.994	48%	46.743.687.616	51.934.892.782
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia				48.914.063.949	23.326.726.994	48%	46.743.687.616	51.934.892.782
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya				48.914.063.949	23.326.726.994	48%	46.743.687.616	51.934.892.782
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	29.088	29.379	101%	44.010.476.949	21.140.497.050	48%	42.440.612.763	47.305.364.782
	A. Belanja BLU				44.010.476.949	21.140.497.050	48%	42.440.612.763	47.305.364.782
	1. Belanja Barang				40.124.860.138	21.140.497.050	53%	41.314.565.360	41.694.880.555
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				22.850.620.711	9.432.209.790	41%	18.923.717.181	24.590.074.366
525112	b. Belanja Barang				8.868.123.274	9.745.661.492	110%	15.786.587.739	8.858.787.728
525113	c. Belanja Jasa				5.781.578.419	1.587.246.259	27%	4.625.262.705	5.634.991.339
525114	d. Belanja Pemeliharaan				2.417.316.343	361.140.721	15%	1.933.853.074	2.509.033.863
525115	e. Belanja Perjalanan				207.221.391	14.238.787	7%	45.144.660	101.993.258
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-	-
	2. Belanja Modal				3.885.616.812	-	0%	1.126.047.403	5.610.484.227
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				3.885.616.812	-	0%	1.126.047.403	5.610.484.227
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-	-
	B. Belanja RM				4.903.587.000	2.186.229.945	45%	4.303.074.854	4.629.528.000
511100	1. Belanja Pegawai				4.903.587.000	2.186.229.945	45%	4.303.074.854	4.629.528.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-	-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-	-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-	-
	Total Belanja Inst. R. INTENSIF & KEGAWATAN KARDIOVASKULAR				48.914.063.949	23.326.726.994	48%	46.743.687.616	51.934.892.782

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Ke giatan/IKK/Output/Akun Belanja/De bit Belanja	TA 2020							TA 2021	
		Volume			Da na				Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Re alisasi Semester I	%	Prognosa		
10	INSTALASI PATOLOGI KLINIK DAN BANK DARAH				50.878.309.361	24.182.566.322	48%	48.417.318.227		53.713.932.678
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan KU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia				50.878.309.361	24.182.566.322	48%	48.417.318.227		53.713.932.678
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen				50.878.309.361	24.182.566.322	48%	48.417.318.227		53.713.932.678
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya									
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	412.217	414.278	101%	43.433.639.361	20.863.412.269	48%	41.884.351.109	422.564	46.685.341.678
	A. Belanja BLU				43.433.639.361	20.863.412.269	48%	41.884.351.109		46.685.341.678
	1. Belanja Barang				39.598.950.647	20.863.412.269	53%	40.773.062.611		41.148.393.082
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				22.551.121.641	9.308.583.474	41%	18.675.687.345		24.267.776.582
525112	b. Belanja Barang				8.751.890.341	9.617.926.819	110%	15.579.675.707		8.742.677.154
525113	c. Belanja Jasa				5.705.800.286	1.566.442.502	27%	4.564.640.200		5.561.134.497
525114	d. Belanja Pemeliharaan				2.385.633.002	366.407.314	15%	1.908.506.402		2.476.148.397
525115	e. Belanja Perjalanan				204.505.377	14.052.162	7%	44.552.957		100.656.451
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-		-
	2. Belanja Modal				3.834.688.715	-	0%	1.111.288.497		5.536.948.596
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				3.834.688.715	-	0%	1.111.288.497		5.536.948.596
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-		-
	B. Belanja RM				7.444.670.000	3.319.154.053	45%	6.532.967.118		7.028.591.000
511100	1. Belanja Pegawai				7.444.670.000	3.319.154.053	45%	6.532.967.118		7.028.591.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	-	-		-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-		-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-		-
	Total Belanja Inst. DIAGNOSTIK INWASIF & INTERVENSI NON BEDAH				50.878.309.361	24.182.566.322	48%	48.417.318.227		53.713.932.678

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Ke giatan/IKK/Output/Akun Belanja/De bit Belanja	TA 2020							TA 2021	
		Volume			Da na				Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Re alisasi Semester I	%	Prognosa		
11	INSTALASI RADIOLOGI DAN KARDIOLOGI NUKLIR				12.760.570.004	6.027.219.300	47%	12.048.000.057		13.328.131.163
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan KU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia				12.760.570.004	6.027.219.300	47%	12.048.000.057		13.328.131.163
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen				12.760.570.004	6.027.219.300	47%	12.048.000.057		13.328.131.163
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya									
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	29.401	26.461	90%	9.794.944.004	4.705.015.696	48%	9.445.556.020	27.255	10.528.252.163
	A. Belanja BLU				9.794.944.004	4.705.015.696	48%	9.445.556.020		10.528.252.163
	1. Belanja Barang				8.930.163.576	4.705.015.696	53%	9.194.943.620		9.279.586.330
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				5.085.619.740	2.099.226.664	41%	4.211.650.566		5.472.751.448
525112	b. Belanja Barang				1.973.683.925	2.168.988.278	110%	3.513.453.015		1.971.606.212
525113	c. Belanja Jasa				1.286.744.448	363.256.527	27%	1.029.395.552		1.254.120.120
525114	d. Belanja Pemeliharaan				537.996.401	80.375.251	15%	430.397.121		568.408.995
525115	e. Belanja Perjalanan				46.119.062	3.168.976	7%	10.047.367		22.699.555
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-		-
	2. Belanja Modal				864.780.428	-	0%	250.612.400		1.248.665.832
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				864.780.428	-	0%	250.612.400		1.248.665.832
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-		-
	B. Belanja RM				2.965.626.000	1.322.203.605	45%	2.602.444.037		2.799.879.000
511100	1. Belanja Pegawai				2.965.626.000	1.322.203.605	45%	2.602.444.037		2.799.879.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	-	-		-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-		-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-		-
	Total Belanja Inst. DIAGNOSTIK NON INWASIF KARDIOVASKULAR				12.760.570.004	6.027.219.300	47%	12.048.000.057		13.328.131.163

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%			Prognosa
12	INSTALASI FARMASI				82.338.966.645	39.177.830.829	48%	78.461.725.637		89.586.947.881
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia				82.338.966.645	39.177.830.829	48%	78.461.725.637		89.586.947.881
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya				82.338.966.645	39.177.830.829	48%	78.461.725.637		89.586.947.881
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	5.715.272	5.143.745	90%	71.506.479.645	34.348.242.208	48%	68.955.826.499	5.298.057	76.859.882.881
	A. Belanja BLU				71.506.479.645	34.348.242.208	48%	68.955.826.499		76.859.882.881
	1. Belanja Barang				65.193.283.363	34.348.242.208	53%	67.126.269.283		67.744.190.347
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				37.126.783.394	15.325.080.847	41%	30.746.506.087		39.952.978.791
525112	b. Belanja Barang				14.408.575.420	15.834.364.755	110%	25.649.422.434		14.393.407.395
525113	c. Belanja Jasa				9.393.679.600	2.578.894.850	27%	7.514.943.832		9.155.510.719
525114	d. Belanja Pemeliharaan				3.927.559.842	586.767.139	15%	3.142.047.873		4.076.578.835
525115	e. Belanja Perjalanan				336.685.108	23.134.617	7%	73.349.256		165.714.606
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-		-
	2. Belanja Modal				6.313.196.282	-	0%	1.829.557.216		9.115.692.535
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				6.313.196.282	-	0%	1.829.557.216		9.115.692.535
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-		-
	B. Belanja RM				10.832.487.000	4.829.588.621	45%	9.505.899.138		12.727.065.000
511100	1. Belanja Pegawai				10.832.487.000	4.829.588.621	45%	9.505.899.138		10.227.065.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-		2.500.000.000
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-		-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-		-
	Total Belanja Instalasi KARDIOLOGI NUKLIR DAN PENCITRAAN KARDIOVASKULAR				82.338.966.645	39.177.830.829	48%	78.461.725.637		89.586.947.881

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%			Prognosa
13	INSTALASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN				5.048.088.052	2.411.980.368	48%	4.835.636.351		5.377.229.629
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia				5.048.088.052	2.411.980.368	48%	4.835.636.351		5.377.229.629
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya				5.048.088.052	2.411.980.368	48%	4.835.636.351		5.377.229.629
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	24.042	23.561	98%	4.674.961.052	2.245.624.387	48%	4.508.204.079	24.504	5.024.966.629
	A. Belanja BLU				4.674.961.052	2.245.624.387	48%	4.508.204.079		5.024.966.629
	1. Belanja Barang				4.262.215.985	2.245.624.387	53%	4.388.591.020		4.428.989.554
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				2.427.280.258	1.001.925.370	41%	2.010.149.558		2.612.051.673
525112	b. Belanja Barang				942.005.945	1.035.221.408	110%	1.676.911.680		941.014.287
525113	c. Belanja Jasa				614.141.354	168.603.363	27%	491.313.080		598.570.315
525114	d. Belanja Pemeliharaan				256.776.580	38.361.748	15%	205.421.264		266.519.165
525115	e. Belanja Perjalanan				22.011.848	1.512.498	7%	4.795.438		10.834.114
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	0%	-		-
	2. Belanja Modal				412.745.067	-	0%	119.613.058		595.967.076
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				412.745.067	-	0%	119.613.058		595.967.076
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				-	-	0%	-		-
	B. Belanja RM				373.127.000	166.355.981	45%	327.432.273		352.273.000
511100	1. Belanja Pegawai				373.127.000	166.355.981	45%	327.432.273		352.273.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-		-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-		-
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-		-
	Total Belanja Instalasi FARMASI DAN APOTIK				5.048.088.052	2.411.980.368	48%	4.835.636.351		5.377.229.629

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021	
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%		
14	USAHA LAINNYA				-	-	-		-
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia								
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya								
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	12	12	100%	-	-	-	12	-
	A. Belanja BLU								
	1. Belanja Barang								
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan	-	-	-	-	-	-	-	-
525112	b. Belanja Barang	-	-	-	-	-	-	-	-
525113	c. Belanja Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-
525114	d. Belanja Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-	-
525115	e. Belanja Perjalanan	-	-	-	-	-	-	-	-
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Belanja Modal								
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin	-	-	-	-	-	-	-	-
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Belanja RM								
511100	1. Belanja Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-
521210	2. Belanja Barang	-	-	-	-	-	-	-	-
523000	3. Belanja Tupoksi	-	-	-	-	-	-	-	-
532100	4. Belanja Modal	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Belanja USAHA LAINNYA				-	-	-		-

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA. 2020						TA. 2021	
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target
		Target	Prognosa	%	Target	Realisasi Semester I	%		
15	PENDAPATAN MANAJEMEN				316.156.122.439	78.553.163.564	25%	287.964.854.356	298.776.712.358
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia				316.156.122.439	78.553.163.564	25%	287.964.854.356	298.776.712.358
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya				316.156.122.439	78.553.163.564	25%	287.964.854.356	298.776.712.358
2094.018	Output Layanan Operasional Rumah Sakit	12	12	100%	314.493.659.439	77.811.963.589	25%	286.505.978.092	293.318.454.358
	A. Belanja BLU				314.493.659.439	77.811.963.589	25%	286.505.978.092	293.318.454.358
	1. Belanja Barang				122.492.291.505	64.484.457.645	53%	125.140.022.072	126.243.512.851
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan				68.304.570.625	28.194.553.133	41%	56.566.357.345	73.504.107.064
525112	b. Belanja Barang				26.508.398.181	29.131.516.034	110%	47.188.919.319	26.480.492.574
525113	c. Belanja Jasa				17.282.166.485	4.744.561.454	27%	13.825.733.099	16.843.991.624
525114	d. Belanja Pemeliharaan				7.225.788.610	1.079.513.866	15%	5.780.630.888	7.499.948.594
525115	e. Belanja Perjalanan				619.421.604	42.562.268	7%	134.945.421	304.875.995
525119	f. Belanja barang dan Jasa BLU Lainnya				2.551.946.000	1.291.750.890	51%	1.643.436.000	1.610.097.000
	2. Belanja Modal				192.001.367.934	13.327.505.944	7%	161.365.956.020	167.074.941.507
537112	a. Belanja Modal Peralatan Mesin				11.614.799.934	288.757.645	2%	3.365.956.020	16.770.735.507
537113	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan				180.386.568.000	13.038.748.299	7%	158.000.000.000	150.304.206.000
	B. Belanja RM				1.662.463.000	741.199.975	45%	1.458.876.263	5.458.258.000
511100	1. Belanja Pegawai				1.662.463.000	741.199.975	45%	1.458.876.263	1.458.258.000
521210	2. Belanja Barang				-	-	0%	-	-
523000	3. Belanja Tupoksi				-	-	0%	-	4.000.000.000
532100	4. Belanja Modal				-	-	0%	-	-
	Total Belanja MANAJEMEN				316.156.122.439	78.553.163.564	25%	287.964.854.356	298.776.712.358

5. Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA.2021

Tabel 2.13: Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA. 2021

Kode	Program/Kegiatan/Sumber/Pendapatan	Target
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	884.677.711.000
2094	Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada program pembinaan pelayanan kesehatan	884.677.711.000
	Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada program pembinaan pelayanan kesehatan	791.110.000.000
	Sumber Pendapatan :	
	Pendapatan Jasa Layanan Umum	777.860.000.000
	Pendapatan Hibah BLU	
	Pendapatan Hasil kerjasama BLU	3.250.000.000
	Pendapatan BLU Lainnya	10.000.000.000
	Penerimaan RM	93.567.711.000
	Jumlah Pendapatan	884.677.711.000

6. Ikhtisar Belanja dan Target Belanja menurut Program dan Kegiatan TA. 2021

Tabel 2.14: Ikhtisar Belanja dan Target Belanja menurut Program dan Kegiatan TA 2021

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi				Target / Volume Satuan	Unit Penanggung jawab	Total
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja TUpoksi	Belanja Modal			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	87.067.711.000	567.496.266.000	4.000.000.000	226.113.734.000			884.677.711.000
	IKU Program : Jumlah Kota di Indonesia yang memiliki RS Standar Kelas Dunia							
2094	Kegiatan: Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan	87.067.711.000	2.500.000.000	4.000.000.000	-			93.567.711.000
	IKK : Jumlah Kota yang memiliki RS Standar Kelas Dunia							
2094	Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Ditjen	-	564.996.266.000	-	226.113.734.000			791.110.000.000
	IKK : Jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya							
1	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit				2.722 pasien	INSTALASI KAMAR OPERASI DEWASA DAN PEDIATRIK	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	24.681.310.000 - - -	- - - 97.367.525.578	- - - -			135.150.659.092
2	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit				126.596 Layanan	INSTALASI RAWAT JALAN UMUM DAN EKSEKUTIF SUKAMAN	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	2.923.416.000 - - -	- - - 11.659.976.871	- - - -			16.152.365.259
3	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit				12.439 pasien	INSTALASI PREVENSI, REHABILITASI DAN PALIATIF KARDIOVASKULAR	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	216.063.000 - - -	- - - 6.614.109.437	- - - -			7.720.170.349
4	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit				32.267 pasien	INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL GP II DAN EKSEKUTIF SUKAMAN	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	2.168.283.000 - - -	- - - 23.750.277.934	- - - -			29.114.410.352
5	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit				36.705 pasien	INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL DAN BEDAH PEDIATRIK DAN PJB	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	4.225.116.000 - - -	- - - 34.509.303.170	- - - -			43.378.008.468
6	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit				26.516 pasien	INSTALASI DIAGNOSTIK INVASIF & INTERVENSI NON BEDAH	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	21.907.713.000 - - -	- - - 58.903.077.906	- - - -			88.736.818.877
7	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit				22.140 pasien	INSTALASI DIAGNOSTIK NON INVASIF	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	1.684.759.000 - - -	- - - 8.062.826.321	- - - -			10.832.523.311

	Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi				Target / Volume Satuan	Unit Penanggung jawab	Total
			Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Tupoksi	Belanja Modal			
8	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit					26.993 Lama Rawat	INSTALASI RAWAT INAP BEDAH DEWASA	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	2.765.457.000 - - -	- - - 33.589.616.066	- - - -	- - - 4.519.836.736			40.874.908.802
9	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit					29.966 Layanan	INTENSIF, INTERMEDIATE DAN KEGAWATDARURATAN	
		2. RMP 3. PNBP 4. BLU	4.629.528.000 - - -	- - - 41.694.880.555	- - - -	- - - 5.610.484.227			51.934.892.782
10	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit					422.564 pemeriksaan	INSTALASI PATOLOGI KLINIK DAN BANK DARAH	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	7.028.591.000 - - -	- - - 41.148.393.082	- - - -	- - - 5.536.948.596			53.713.932.678
11	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit					27.255 pemeriksaan	INSTALASI RADIOLOGI DAN KARDIOLOGI NUKLIR	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	2.799.879.000 - - -	- - - 9.279.586.330	- - - -	- - - 1.248.666.832			13.328.131.163
12	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit					5.298.057 Item	INSTALASI FARMASI	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	10.227.065.000 - - -	2.500.000.000 - - 67.744.190.347	- - - -	- - - 9.115.692.535			89.586.947.881
13	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit					24.504 Item	INSTALASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	352.273.000 - - -	- - - 4.428.989.554	- - - -	- - - 595.967.076			5.377.229.629
14	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit					12 Bulan	USAHA LAINNYA	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	- - - -	- - - -	- - - -	- - - -			-
15	2094.018	Output : Layanan Operasional Rumah Sakit					12 Bulan	PENDAPATAN MANAJEMEN	
		1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU	1.458.258.000 - - -	- - - 126.243.512.851	4.000.000.000 - - -	- - - 167.074.941.507			298.776.712.358
		JUMLAH	87.067.711.000	567.496.266.000	4.000.000.000	226.113.734.000			884.677.711.000
		SUMBER DANA (**))							
		RM	87.067.711.000	2.500.000.000	4.000.000.000	-			93.567.711.000
		RMP	-	-	-	-			-
		PNBP	-	-	-	-			-
		BLU	-	564.996.266.000	-	226.113.734.000			791.110.000.000
		A. TA Berjalan	-	564.996.266.000	-	226.113.734.000			791.110.000.000
		B. Saldo Kas							
		PLN							
		HLN							
		PDN							
		HDN							

7. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 2.15: Pendapatan dan Belanja Agregat

NO.	URAIAN	REALISASI SEMESTER I 2020	PROGNOSA 2020	PROYEKSI 2021
I.	PENDAPATAN BLU	332.796.797.147	650.708.955.663	791.110.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan Umum	313.885.446.463	606.769.593.730	777.860.000.000
	Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat			
	2. Pendapatan Hibah BLU	-	-	-
	3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	6.891.283.276	21.323.608.172	3.250.000.000
	4. Pendapatan BLU Lainnya	12.020.067.408	22.615.753.761	10.000.000.000
II.	BELANJA OPERASIONAL	343.423.460.513	688.562.730.000	658.563.977.000
	A. BELANJA BARANG BLU	286.944.653.238	559.890.741.000	564.996.266.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	127.449.136.875	255.699.509.968	332.264.000.000
	2. Belanja Barang BLU	131.684.533.425	213.310.245.032	119.700.990.000
	3. Belanja Jasa BLU	21.447.059.625	62.497.098.000	76.140.671.000
	4. Belanja Pemeliharaan BLU	4.879.776.242	26.130.452.000	33.902.363.000
	5. Belanja Perjalanan BLU	192.396.181	610.000.000	1.378.145.000
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.291.750.890	1.643.436.000	1.610.097.000
	B. BELANJA RM/PHLN/PHDN (diluar belanja modal)	56.478.807.275	128.671.989.000	93.567.711.000
	1. Belanja Pegawai	39.984.549.525	85.945.663.000	87.067.711.000
	2. Belanja Barang	5.136.698.925	9.100.797.000	2.500.000.000
	3. Belanja Tupoksi	11.357.558.825	33.625.529.000	4.000.000.000
III.	BELANJA MODAL	13.327.505.944	173.215.286.000	226.113.734.000
	1. Belanja Modal BLU	13.327.505.944	173.215.286.000	226.113.734.000
	2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN	-	-	-
IV.	Surplus/(Defisit) (I-II)	(10.626.663.367)	(37.853.774.337)	132.546.023.000
V.	Penggunaan Saldo Kas BLU	-	-	-
VI.	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (IV+V)	(10.626.663.367)	(37.853.774.337)	132.546.023.000
VII.	Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (II.B+III.2)	56.478.807.275	128.671.989.000	93.567.711.000
VIII.	Surplus (Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN/.. (VI+VII)	45.852.143.909	90.818.214.663	226.113.734.000
IX.	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII-I.5)	389.275.604.422	779.380.944.663	884.677.711.000
X.	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)	356.750.966.457	861.778.016.000	884.677.711.000

8. Perhitungan Biaya per Unit Kerja

Tabel 2.16. Rekap Biaya per Unit Kerja

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
0	Unit Kerja : REKAP	12 bulan	884.677.711.000
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		252.182.329.800
	Biaya Bahan		122.200.990.000
	Biaya Jasa Layanan		76.140.671.000
	Biaya Pemeliharaan		33.902.363.000
	Biaya Daya dan Jasa		-
	Biaya langsung lainnya		-
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		226.113.734.000
	- Biaya Penyusutan kendaraan		-
	Jumlah Biaya Langsung		710.540.087.800
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		168.607.639.200
	Biaya Administrasi Perkantoran		-
	Biaya Pemeliharaan		-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		-
	Biaya Promosi/Marketing		-
	Biaya administrasi dan umum lainnya		5.529.984.000
	Biaya tidak langsung lainnya		-
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		-
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		-
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		174.137.623.200
	TOTAL BIAY.REKAP		884.677.711.000

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
1	Unit Kerja : INSTALASI KAMAR OPERASI DEWASA DAN PEDIATRIK	2.722 pasien	135.150.659.092
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		49.263.011.501
	Biaya Bahan		20.687.389.657
	Biaya Jasa Layanan		13.159.053.486
	Biaya Pemeliharaan		5.859.194.595
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		13.101.823.514
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		102.070.472.754
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		32.842.007.668
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		238.178.670
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		33.080.186.338
	TOTAL BIAY. INSTALASI KAMAR OPERASI DEWASA DAN PEDIATRIK		135.150.659.092

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
2	Unit Kerja : INSTALASI RAWAT JALAN UMUM DAN EKSEKUTIF SUKAMAN	126.596 pasien	16.152.365.259
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		5.880.019.425
	Biaya Bahan		2.477.360.737
	Biaya Jasa Layanan		1.575.825.804
	Biaya Pemeliharaan		701.651.532
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		1.568.972.388
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		12.203.829.886
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		3.920.012.950
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		28.522.423
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		3.948.535.373
	TOTAL BIAY. INSTALASI RAWAT JALAN UMUM DAN EKSEKUTIF SUKAMAN		16.152.365.259

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
3	Unit Kerja : INSTALASI PREVENSI, REHABILITASI DAN PALIATIF KARDIOVASKULAR	12.439 pasien	7.720.170.349
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		2.470.089.780
	Biaya Bahan		1.405.280.234
	Biaya Jasa Layanan		893.885.506
	Biaya Pemeliharaan		398.011.083
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		889.997.913
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		6.057.264.515
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		1.646.726.520
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		16.179.314
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		1.662.905.834
	TOTAL BIAY.INSTALASI PREVENSI, REHABILITASI DAN PALIATIF KARDIOVASKULAR		7.720.170.349

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
4	Unit Kerja : INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL GP II DAN EKSEKUTIF SUKAMAN	32.267 pasien	29.114.410.352
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		9.705.182.876
	Biaya Bahan		5.046.151.180
	Biaya Jasa Layanan		3.209.809.182
	Biaya Pemeliharaan		1.429.198.280
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		3.195.849.418
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		22.586.190.936
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		6.470.121.918
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		58.097.498
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		6.528.219.415
	TOTAL BIAY.INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL GP II DAN EKSEKUTIF SUKAMAN		29.114.410.352

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
5	Unit Kerja : INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL DAN BEDAH PEDIATRIK	36.705 pasien	43.378.008.468
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		14.746.444.042
	Biaya Bahan		7.332.089.393
	Biaya Jasa Layanan		4.663.872.924
	Biaya Pemeliharaan		2.076.634.087
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		4.643.589.298
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		33.462.629.743
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		9.830.962.695
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		84.416.030
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		9.915.378.724
	TOTAL BIAY. INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL DAN BEDAH PEDIATRIK DAN PJB		43.378.008.468

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
6	Unit Kerja : INSTALASI DIAGNOSTIK INVASIF & INTERVENSI NON BED	8.890 pasien	88.736.818.877
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		33.987.921.464
	Biaya Bahan		12.514.962.431
	Biaya Jasa Layanan		7.960.649.591
	Biaya Pemeliharaan		3.544.555.473
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		7.926.027.971
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		65.934.116.930
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		22.658.614.309
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		144.087.638
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		22.802.701.947
	TOTAL BIAY. INSTALASI DIAGNOSTIK INVASIF & INTERVENSI NON BEDAH		88.736.818.877

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
7	Unit Kerja : INSTALASI DIAGNOSTIK NON INVASIF	22.140 pasien	10.832.523.311
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		3.863.946.660
	Biaya Bahan		1.713.084.818
	Biaya Jasa Layanan		1.089.677.099
	Biaya Pemeliharaan		485.189.165
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		1.084.937.990
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		8.236.835.732
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		2.575.964.440
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		19.723.139
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		2.595.687.579
	TOTAL BIAY. INSTALASI DIAGNOSTIK NON INVASIF		10.832.523.311

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
8	Unit Kerja : INSTALASI RAWAT INAP BEDAH DEWASA	26.993 pasien	40.874.908.802
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		13.545.210.497
	Biaya Bahan		7.136.686.199
	Biaya Jasa Layanan		4.539.578.794
	Biaya Pemeliharaan		2.021.290.936
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		4.519.835.736
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		31.762.602.162
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		9.030.140.332
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		82.166.308
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		9.112.306.639
	TOTAL BIAY. INS. BDH PED, PJB & INTENSIF PASCA BEDAH		40.874.908.802

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
9	Unit Kerja : INSTALASI PERAWATAN MEDIKAL INTENSIF, INTERMEDIA	29.966 pasien	51.934.892.782
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		17.531.761.420
	Biaya Bahan		8.858.787.728
	Biaya Jasa Layanan		5.634.991.339
	Biaya Pemeliharaan		2.509.033.863
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		5.610.484.227
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		40.145.058.577
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		11.687.840.947
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		101.993.258
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		11.789.834.205
	TOTAL BIAY.INST R.INTENSIF & K'GAWATAN KARDIOVAS		51.934.892.782

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
10	Unit Kerja : INSTALASI PATOLOGI KLINIK DAN BANK DARAH	422.564 pasien	53.713.932.678
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		18.777.820.549
	Biaya Bahan		8.742.677.154
	Biaya Jasa Layanan		5.561.134.497
	Biaya Pemeliharaan		2.476.148.397
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		5.536.948.596
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		41.094.729.194
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		12.518.547.033
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		100.656.451
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		12.619.203.484
	TOTAL BIAY.INST. DIAG INVASIF & INTERVENSI NON BEDAH		53.713.932.678

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
11	Unit Kerja : INSTALASI RADIOLOGI DAN KARDIOLOGI NUKLIR	27.255 pasien	13.328.131.163
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		4.963.578.269
	Biaya Bahan		1.971.606.212
	Biaya Jasa Layanan		1.254.120.120
	Biaya Pemeliharaan		558.408.995
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		1.248.665.832
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		9.996.379.428
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		3.309.052.179
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		22.699.555
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		3.331.751.735
	TOTAL BIAY.INS. DIAG NON INVASIF KARDIOVASKULAR		13.328.131.163
12	Unit Kerja : INSTALASI FARMASI	5.298.057 pasien	89.586.947.881
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		30.108.026.275
	Biaya Bahan		16.893.407.395
	Biaya Jasa Layanan		9.155.510.719
	Biaya Pemeliharaan		4.076.578.835
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		9.115.692.535
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		69.349.215.758
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		20.072.017.516
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		165.714.606
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		20.237.732.123
	TOTAL BIAY.INST. KARD NUKLIR & PENCITRAAN KARDIOVASK		89.586.947.881

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
13	Unit Kerja : INSTALASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	24.504 item	5.377.229.629
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		1.778.594.804
	Biaya Bahan		941.014.287
	Biaya Jasa Layanan		598.570.315
	Biaya Pemeliharaan		266.519.165
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		595.967.076
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		4.180.665.646
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		1.185.729.869
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		10.834.114
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		1.196.563.983
	TOTAL BIAY. INSTALASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN		5.377.229.629

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
14	Unit Kerja : USAHA LAINNYA	12 Bulan	-
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Bahan		-
	Biaya Jasa Layanan		-
	Biaya Pemeliharaan		-
	Biaya Daya dan Jasa		-
	Biaya langsung lainnya		-
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		-
	- Biaya Penyusutan kendaraan		-
	Jumlah Biaya Langsung		-
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		-
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		-
	TOTAL BIAY. USAHA LAINNYA		-

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
15	Unit Kerja : PENDAPATAN MANAJEMEN	#REF! pasien	298.776.712.358
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		45.560.722.238
	Biaya Bahan		26.480.492.574
	Biaya Jasa Layanan		16.843.991.624
	Biaya Pemeliharaan		7.499.948.594
	Biaya Daya dan Jasa		
	Biaya langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Peralatan Medik		167.074.941.507
	- Biaya Penyusutan kendaraan		
	Jumlah Biaya Langsung		263.460.096.538
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		30.859.900.825
	Biaya Administrasi Perkantoran		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	Biaya Promosi/Marketing		
	Biaya administrasi dan umum lainnya		4.456.714.995
	Biaya tidak langsung lainnya		
	- Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan		
	- Biaya Penyusutan peralatan dan mesin		
	- Biaya Penyusutan aset lainnya		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		35.316.615.821
	TOTAL BIAY.PENDAPATAN MANAJEMEN		298.776.712.358

9. Prakiraan Maju Pendapatan dan Maju Belanja

Tabel 2.17. Prakiraan Maju Pendapatan

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/ Kode Akun	Renstra TA 2020	Renstra TA 2021	Renstra TA 2022	Renstra TA 2023	Renstra TA 2024
024.04.07	Program: Program Pembinaan Upaya	807.255.000.000	791.110.000.000	988.887.500.000	1.067.998.500.000	1.186.665.000.000
2094	Kegiatan: <i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Diijen</i>	807.255.000.000	791.110.000.000	988.887.500.000	1.067.998.500.000	1.186.665.000.000
	Sumber Pendapatan: <i>(Diisi sesuai kebutuhan)</i>					
	Pendapatan Jasa Layanan Umum	793.255.000.000	777.860.000.000	975.637.500.000	1.051.698.500.000	1.170.265.000.000
	Pendapatan Hibah BLU					
	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	3.000.000.000	3.250.000.000	3.250.000.000	4.300.000.000	5.400.000.000
	Pendapatan BLU Lainnya	11.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	12.000.000.000	11.000.000.000
	Jumlah Pendapatan	807.255.000.000	791.110.000.000	988.887.500.000	1.067.998.500.000	1.186.665.000.000

Tabel 2.18. Prakiraan Maju Belanja

Kode	Program/Kegiatan/Output	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2023
024.04.07	Program: Program Pembinaan Upaya	807.255.000.000	791.110.000.000	988.887.500.000	1.067.998.500.000	1.186.665.000.000
2094	Kegiatan: <i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Sekretariat Diijen</i>	807.255.000.000	791.110.000.000	988.887.500.000	1.067.998.500.000	1.186.665.000.000
2094.018	Output: <i>Output Layanan Operasional Rumah Sakit</i>					
	Volume Output					
	INSTALASI KAMAR OPERASI DEWASA DAN PEDIATRIK	2.669	2.802	2.942	3.089	3.244
	INSTALASI RAWAT JALAN UMUM DAN EKSEKUTIF SUKAMAN	124.114	130.319	136.835	143.677	150.861
	INSTALASI PREVENSI, REHABILITASI DAN PALIATIF	12.572	13.201	13.861	14.554	15.282
	INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL GP II DAN EKSEKUTIF	31.634	33.216	34.877	36.621	38.452
	INSTALASI RAWAT INAP MEDIKAL DAN BEDAH PEDIATRIK DAN	35.985	37.784	39.673	41.657	43.739
	INSTALASI DIAGNOSTIK INVASIF & INTERVENSI NON BEDAH	8.716	9.151	9.609	10.089	10.594
	INSTALASI DIAGNOSTIK NON INVASIF	21.086	22.141	23.248	24.410	25.631
	INSTALASI RAWAT INAP BEDAH DEWASA	27.857	29.250	30.712	32.248	33.860
	INSTALASI PERAWATAN MEDIKAL INTENSIF, INTERMEDIATE	29.088	30.542	32.070	33.673	35.357
	INSTALASI PATOLOGI KLINIK DAN BANK DARAH	412.217	432.828	454.469	477.193	501.052
	INSTALASI RADIOLOGI DAN KARDIOLOGI NUKLIR	29.401	30.871	32.415	34.036	35.737
	INSTALASI FARMASI	5.715.272	6.001.036	6.301.087	6.616.142	6.946.949
	INSTALASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	24.042	25.244	26.506	27.832	29.223
	USAHA LAINNYA	12	12	12	12	12
	PENDAPATAN MANAJEMEN	12	12	12	12	12
2094.001	Output: <i>Layanan Perkantoran</i>					
	Volume Output	12	12	12	12	12

Tabel 2.19. Rekap Prakiraan Maju Belanja dan Target Pendapatan

Pagu	Belanja (Rp)	Target Pendapatan (Rp)
TA 2020	807.255.000.000	807.255.000.000
TA 2021	791.110.000.000	791.110.000.000
TA 2022	988.887.500.000	988.887.500.000
TA 2023	1.067.998.500.000	1.067.998.500.000
TA 2024	1.186.665.000.000	1.186.665.000.000

D. Informasi Lainnya

1. Indikator Kinerja BLU Tahun 2021

Indikator Kinerja yang digunakan dalam penilaian kinerja BLU RSJPDHK mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 tanggal 29 November 2018. Penilaian kinerja ini merupakan cara menilai capaian penyediaan layanan umum yang diselenggarakan oleh BLU, yang meliputi penilaian aspek keuangan dan aspek pelayanan

2. Capaian Akreditasi RS

- Tahun 2015 Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita mendapat Akreditasi Nasional (KARS),
- Tahun 2016 mendapatkan pengakuan secara internasional melalui terakritisasinya RSJPD Harapan Kita oleh JCI (Joint Commission International).
- Tahun 2018 dilaksanakan kegiatan re-akreditasi oleh KARS dengan SNARS Edisi 1 dengan hasil **terakreditasi paripurna** melalui sertifikat nomor KARSSERT/52/XI/2018 tanggal 7 November 2018
- Tahun 2019 RSJPD Harapan Kita mendapatkan pengakuan kembali setelah memperoleh akreditasi SNARS international pada tanggal 8 Maret 2019 melalui Sertifikat nomor: KARSSERT/331/III/2019.

Pada tahun yang sama RSJPDHK Lulus Joint Commission International (JCI) pada tanggal 20 Juni 2019.

Gambar 2.1. Sertifikat Akreditasi



Tahun 2021 direncanakan dilaksanakan reakreditasi SNARS Internasional, namun karena situasi pandemic COVID-19 yang diprediksi masih berlangsung pada tahun 2021, besar kemungkinan pelaksanaan akreditasi tertunda atau menunggu kebijakan pemerintah lebih lanjut, apakah dilaksanakan secara virtual atau langsung melalui metoda *self assessment*.

3. Penghargaan

- a) Penghargaan Indohef Innovation Award untuk kategori Network System IX Kategori Inovasi SPGDT Pra RS pada tahun 2017.
- b) Penghargaan dari Kementerian Kesehatan sebagai SATKER dengan tingkat kemandirian penuh (2 Tahun)
- c) Penghargaan dari Kementerian Kesehatan sebagai Rumah Sakit Rujukan dalam menyukseskan penyelenggaraan Asian Games XVIII tahun 2018.
- d) EDGE Preliminary Certificate RSJPDHK dari Green Building Council Indonesia tahun 2018.
- e) Piagam Penghargaan dari Gubernur DKI sebagai Perusahaan yang mematuhi ketaatan Program Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah (Properda) Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018
- f) Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Hidup Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018
- g) Penghargaan dari Kementerian Kesehatan dalam YANKES AWARD RS dengan kategori Pengadaan Barang dan Jasa Inovatif Tahun 2018: (Konsolidasi Pengadaan Stent Jantung) sebagai Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2018
- h) Penghargaan Kompetisi Call Center 1500034 dari Kementerian Kesehatan, sebagai Call Center terbaik (Juara 1) tahun 2018 dan (Juara 1) tahun 2019 dari Kementerian Kesehatan.
- i) Penghargaan dari Kementerian Kesehatan dalam YANKES AWARD sebagai Rumah Sakit dengan Kemandirian Penuh (2 Tahun) Tahun 2019
- j) Penghargaan Inovasi Pelayanan Kesehatan, RSJPD Harapan Kita mendapat penghargaan Inovasi Pelayanan Kesehatan Membangun Ekosistem Digital bidang Kesehatan untuk Hidup yang lebih sehat.

- k) Penghargaan dari Kementerian Kesehatan atas Kepatuhan 100% Wajib Laporan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Tahun 2018
- l) RSJPD Harapan Kita mendapat penghargaan sebagai Top 3 Pengelola Pengaduan Pelaksanaan Publik tahun 2019 Tingkat Unit Pelaksana Pelayanan dengan menggunakan sistem LAPOR yang dikembangkan oleh Kemenpan RB.
- m) Penghargaan dari BPJS kepada RSJPDHK sebagai Rumah Sakit dengan Komitmen Tinggi dalam Memberikan Pelayanan Terbaik bagi Peserta JKN-KIS Kategori Kelas A

E. Ambang Batas Belanja BLU

Tabel 2.20. Matriks Perhitungan Ambang Batas.

Tahun	Target Pendapatan	Realisasi Belanja BLU	Selisih	% Selisih
2017	744.188.000.000	818.606.800.000	(74.418.800.000)	-10%
2018	781.398.000.000	937.677.600.000	(156.279.600.000)	-20%
2019	804.839.940.000	885.323.890.000	(80.483.990.000)	-10%
2020	807.255.000.000	1.210.882.500.000	(403.627.500.000)	-50%
2021	887.783.898.000	899.594.827.000	(11.810.929.000)	-100%

Berdasarkan rata-rata presentase selisih antara pagu belanja dengan realisasi belanja BLU selama lima tahun (Non APBN / RM) maka besaran ambang batas untuk TA 2021 yaitu 100%.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita (RSJPDHK) merupakan rumah sakit khusus yang menjadi Pusat Rujukan Nasional untuk penanganan penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular).

Pada tahun 2005 RSJPDHK ditetapkan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), sesuai Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005 dan Keputusan Menteri Kesehatan No. 1243/MENKES/SK/VIII/2005.

RSJPDHK berdasar SK Menkes No.1102/Menkes/SK/IX/2007 tanggal 26 September 2007 ditetapkan sebagai Pusat Jantung Nasional yang mempunyai tugas menjadi World Class Hospital dan pusat pelayanan kesehatan kardiovaskular berjenjang di seluruh Indonesia. Pada tahun 2011 RSJPDHK ditetapkan sebagai RS Khusus type A, dan pada tahun 2014 ditetapkan sebagai RS Pendidikan Afiliasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Dengan demikian, selain sebagai Pusat Jantung Nasional untuk rujukan pelayanan kesehatan kardiovaskular RSJPDHK juga merupakan pusat pendidikan dan penelitian kardiovaskular di Indonesia yang bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dan beberapa fakultas kedokteran lainnya di Indonesia. RSJPDHK memiliki visi sebagai *“Pusat Kardiovaskular Setara Asia”*. Oleh karena itu untuk mewujudkan visinya, RSJPDHK menetapkan misi Memberikan pelayanan kardiovaskular berkualitas dan berbasis bukti ilmiah, Meningkatkan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan kardiovaskular, Meningkatkan riset dan pengembangan teknologi kardiovaskular, Meningkatkan profesionalisme SDM, Memberikan kontribusi dalam pencapaian indikator kardiovaskular, Memberikan kepuasan bagi pasien dan peserta pendidikan/pelatihan tenaga kesehatan.

Program kerja RSJPDHK tahun 2021 mengacu pada Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSJPDHK Tahun 2020-2024 yang berfokus pada: perbaikan aspek pelayanan, pendidikan dan riset; pengembangan infrastruktur antara lain melalui pembangunan gedung baru yang ditargetkan akan selesai dibangun pada tahun 2022; penataan

pengelolaan SDM; penguatan struktur organisasi; implementasi dan penguatan integrasi IT; penguatan proses bisnis (*bussiness process*). Program-program tersebut dituangkan sebagai fase “*commitmen to change*” dalam periode pelaksanaan RSB 2020-2024.

Target total pendapatan RSJPDHK tahun 2020 Rp. 869.953.123.000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan BLU RSJPDHK sebesar Rp. 777.613.296.000,- dan dari penerimaan rupiah murni sebesar Rp.92.339.827.000,-. Realisasi pendapatan BLU sampai dengan Juni (semester 1) 2020 sebesar Rp.332.796.797.147,- atau 43% dari target pendapatan BLU, sementara realisasi penerimaan RM tercapai sebesar Rp.41.169.068.232,- atau 45% dari target penerimaan RM. Prognosa pendapatan BLU sampai dengan akhir tahun 2020 mencapai Rp.650.708.955.663,-. Prognosa penerimaan RM sebesar Rp. 81.031.541.395,-.

Pagu belanja Awal RSJPDHK tahun 2020 sebesar Rp. 869.953.123.000,-. Belanja tersebut terdiri dari belanja yang bersumber dari BLU sebesar Rp. 777.613.296.000,- dan belanja yang bersumber dari rupiah murni (pagu belanja RM) sebesar Rp. 92.339.827.000,-. Realisasi belanja bersumber dari BLU sampai dengan Juni (semester1) 2020 sebesar Rp.341.441.227.414,-. Atau 39% dari pagu belanja BLU dan realisasi belanja yang bersumber dari rupiah murni sebesar Rp.41.169.068.232,- atau 45% dari pagu belanja RM.

Prognosa belanja yang bersumber dari BLU sampai akhir tahun 2020 sebesar Rp.733.106.027.000,-. Prognosa belanja yang bersumber dari RM sampai akhir tahun 2020 sebesar Rp.81.031.541.395,-. Sehingga total belanja RSJPDHK sampai akhir 2020 diprognosakan sebesar Rp.814.137.568.395,-.

Target total pendapatan RSJPDHK tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp.884.677.711.000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan BLU RSJPDHK sebesar Rp.791.110.000.000,- dan dari penerimaan rupiah murni sebesar Rp.93.567.711.000,-.

Pagu belanja RSJPDHK tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp. 884.677.711.000,-. Belanja tersebut terdiri dari belanja yang bersumber dari BLU sebesar Rp. 791.110.000.000,- dan belanja yang bersumber dari RM sebesar Rp. 93.567.711.000,-.

Asumsi Makro 2021 : Tingkat pertumbuhan ekonomi 4,5% sd 5,5 %, Tingkat inflasi 2 sd 4%, Kurs 1 US\$ Rp.13.700,- sd Rp 14.900,- Tingkat bunga pinjaman (SPN 3 bulan): 6,29%, dengan stabilitas politik nasional dan internasional terkendali. Asumsi mikro 2021 yaitu belanja pegawai RM:100%, belanja BLU :100%, pendapatan

BLU:100% dan volume pelayanan menurun sebesar 2%. Rencana besaran ambang batas belanja RSJPDHK tahun 2021 sebesar 100%.

Tingkat pertumbuhan ekonomi 4,5% sd 5,5 %, Tingkat inflasi 2 sd 4%, Kurs 1 US\$ Rp.13.700,- sd Rp 14.900,- Tingkat bunga pinjaman (SPN 3 bulan): 6,29%, dengan stabilitas politik nasional dan internasional terkendali. Asumsi mikro 2021 yaitu belanja pegawai RM:100%, belanja BLU :100%, pendapatan BLU :100% dan volume pelayanan menurun sebesar 2%. Rencana besaran ambang batas belanja RSJPDHK tahun 2021 sebesar 100%.

B. Hal-hal yang perlu diperhatikan pemilik :

1. Perlunya mencari sumber pendapatan dari sektor lain.
2. Perlunya antisipasi dalam menghadapi adanya kejadian luar biasa diluar prediksi seperti wabah penyakit menular COVID-19, sebagai contoh :
 - a) Penyusunan Kebijakan strategis pelayanan pasien Covid 19 terintegrasi.
 - b) Perencanaan pengadaan fasilitas medis, pendukung dan SDM terlatih sesuai standar (analisa berdasarkan *Rapid Hospital Readiness (RHD)* dari WHO.
3. Perlunya peningkatan pengawasan progress operasional pembangunan *master plan* Rumah Sakit.
4. Perlunya mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi Rumah Sakit
5. Perlunya peningkatan kapasitas SDM menuju era digitalisasi dalam menghadapi persaingan global.
6. Perlunya kerjasama dengan pihak ketiga dalam investasi alat (Kerjasama Operasional)